

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN TERHADAP
PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN
PESERTA DIDIK di MTsN PALOPO**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Oleh

**NURZAMZAM
NIM 15.02.01.0106**

Dibimbing Oleh

Dr. Kaharuddin.M.Pd.I

Dr. Muhaemin. M.A

Diuji Oleh

**Dr. H. Fahmi. D, M.A
Lisa Aditya D.M, S.Pd.M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
P2019**

**IMPLEMENTASI *FINANCIAL INCLUSION* (INKLUSI KEUANGAN)
TERHADAP USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
DENGAN KEARIFAN LOKAL SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Palopo

Oleh

Erwin

NIM 14.16.15.0016

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PALOPO
2018**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo**”. Yang di tulis oleh **Nurzamzam**, dengan NIM **15.02.01.0106** Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang *dimunqasyahkan* pada hari selasa **26 Agustus 2019** bertepatan dengan **25 Dzulhijjah 1440 H**, sesuai dengan catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 26 Agustus 2019 M
25 Dzulhijjah 1440 H

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------|-------------------|---------|
| 1. Dr. Kaharuddin, M.Pd, I | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muhaemin, MA. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. H. Fahmi Damang, M.A. | Penguji I | (.....) |
| 4. Lisa Aditya Dwiwansyah, M.Pd | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Kaharuddin, M.Pd. I | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Dr. Muhaemin, MA. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurzamzam

Nim : 15.02.01.0106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang peneliti akui sebagai hasil tulisan atau pikiran peneliti sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya peneliti sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab peneliti.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata peneliti tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 13 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,



Nurzamzam
NIM 15.02.01.0106

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :

Hal : Nurzamzam

Palopo, 21 Agustus 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasamaupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

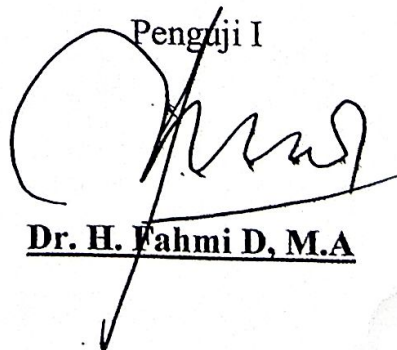
Nama	: Nurzamzam
NIM	: 15.02.01.0106
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo”

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji I



Dr. H. Fahmi D. M.A

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp :

Hal : Nurzamzam

Palopo, 21 Agustus 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasamaupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

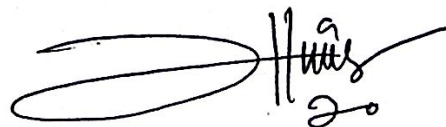
Nama	: Nurzamzam
NIM	: 15.02.01.0106
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: “Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo”

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Penguji II



Lisa Aditya D.M., M.Pd
NIP.19891110 20150 3 2 007

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul , : *“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo”*

Nama : Nurzamzam

NIM : 15.02.01.0106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

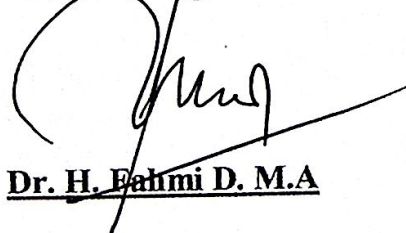
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

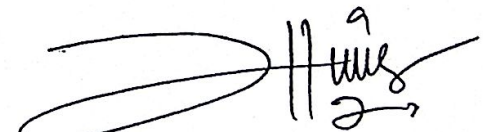
Palopo, 21 Agustus 2019

Pembimbing I



Dr. H. Fahmi D. M.A

Pembimbing II



Lisa Aditva, D.M., M.Pd
NIP. 19891110 20150 3 2 007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : “ Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap
Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Di
MTsN Kota Palopo”

Nama : Nurzamzam

NIM : 15.02.01.0106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

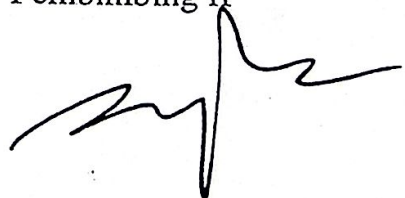
Palopo, 22 Mei 2019

Pembimbing I



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I
NIP. 19701030 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Muhaemin, M.A
NIP. 19790203 20050 1 006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Nurzamzam

Palopo, 13 Mei 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Nurzamzam
NIM	: 15.02.01.0106
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: “ Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Di Mtsn Kota Palopo ”

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Kaharuddin M. Pd. I
NIP. 19701030 199903 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Nurzamzam

Palopo, 13 Mei 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurzamzam

NIM : 15.02.01.0106

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

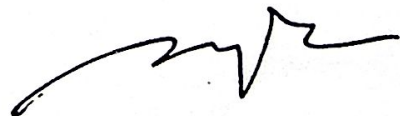
Judul Skripsi : **“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Di MTsN Kota Palopo”**

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diujikan pada ujian Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II



Dr. Muhaemin, M.A
NIP. 19790203 20050 1 006



1 2 0 1 8 1 9 0 0 9 0 1 6 2

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 1293/IP/DPMPTSP/X/2018

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURZAMZAM
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dsn. Burau Pantai Kab. Luwu Timur
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 15.0201.0106

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK
DI MTsN MODEL PALOPO**

Lokasi Penelitian : MTsN MODEL PALOPO
Lamanya Penelitian : 11 Oktober 2018 s.d. 11 Desember 2018

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 11 Oktober 2018

A. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP


FARID KASIM J.S. SH. M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19830309 200312 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALOPO**

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA PALOPO
Alamat : Jalan Andi Kambo Telepon. (0471) 22263

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.406/MTsN.21.14.01/01/PP.01.1/08/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo memberikan keterangan kepada :

N a m a : NURZAMZAM

NIM : 1502010106

Alamat : Jln. Agatis

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di Instansi kami sehubungan dengan Penyusunan Skripsi dengan judul "***PENGARUH EKSTRAKULIKULER TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEMIMPINAN PESERTA DIDIK DI MTs NEGERI KOTA PALOPO.***"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Agustus 2019

An. Kepala Madrasah
Wakamad. Ur. Kurikulum



Abdul Haerullah, S.Pd

Nip. 019820510 200801 1 011



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO
NOMOR : 1329 TAHUN 2019
TENTANG
PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

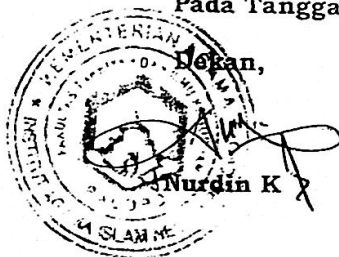
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Tim Penguji skripsi;
- b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Tim Dosen Penguji Skripsi sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Dekan.
- c. bahwa yang tercantum namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat sebagai dosen Penguji Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana Pemberian Kuasa dan Pendelegasian wewenang Menandatangani Surat Penetapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji Skripsi;
- Kedua : Tugas Tim Dosen Penguji Skripsi adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku pada Ujian Seminar hasil dan Ujian Munaqasyah Skripsi
- Keempat : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2019.
- Kelima : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian skripsi selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 08 Agustus 2019



Tembusan :

1. Rektor IAIN Palopo
2. Ketua Prodi
3. Peringgal

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO
NOMOR : 1529 TAHUN 2019
TANGGAL : 08 AGUSTUS 2019
TENTANG : PENGANGKATAN TIM DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA

- I. Nama Mahasiswa : Nurzamzam
NIM : 15 0201 0106
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTSN Kota Palopo
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
Sekretaris : Dr. Muhaemin, M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. H. Fahmi. D, M.A.
Pembantu Penguji (II) : Lisa Aditya Dwiwansyah Nusa, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing (I) / Penguji : Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
Pembimbing (II) / Penguji : Dr. Muhaemin, M.A.

Palopo, 08 Agustus 2019





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBIYAN & ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
e-mail: kontak@iainpalopo.ac.id

Nomor : 173 /In.19/TAR/PP.00.9/08 /2019
Sifat : -
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar Hasil Penelitian

13 Agustus 2019

Yth. Bapak/Ibu Dosen Pembimbing dan Penguji
di tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan seminar Hasil Penelitian Mahasiswa:

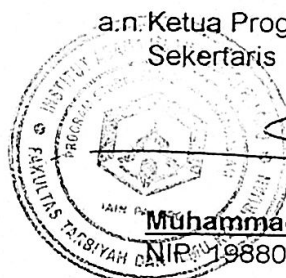
Nama : Nurzamzam
NIM : 15 0201 0106
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter
Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo

maka kami memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir menjadi Penguji pada pelaksanaan Ujian Seminar Hasil Penelitian tersebut, yang *in syaa Allah* akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 14 Agustus 2019
Pukul : 10:00 Wita
Tempat : Ruang Ujian Prodi PGMI
Tim Penguji : Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. Ketua Sidang
: Dr. Muhaemin, M.A. Sekertaris Sidang
: Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. Pembimbing I nizam
: Dr. Muhaemin, M.A. Pembimbing II
: Dr. H. Fahmi Damang, M.A. Penguji I
: Lisa Aditya Dwiwansya Musa, S.Pd., M.Pd. Penguji II

Demikian Undangan ini disampaikan, atas berkenaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

a.n Ketua Program Studi,
Sekertaris



Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198802142015031003

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

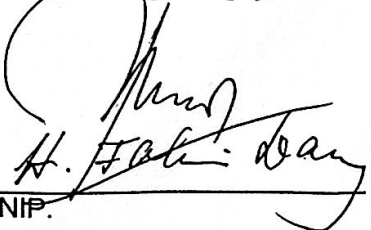
Nama : Nurzamzam
NIM : 15 0201 0106
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ / 0
Hari/Tanggal : Rabu / 14 Agustus 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo

1. Metodologi Dper Bnke.

- Bnjk Cstak kali ys keliru.

- Metode Pengalab / Modin Det. belu ds.

Pembimbing/Penguji,

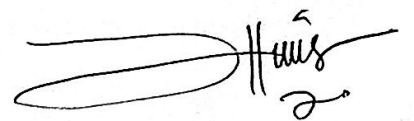

H. Faki Dany
NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Nurzamzam
NIM : 15 0201 0106
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/I PAI
Hari/Tanggal : Rabu / 14 Agustus 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo

1. EKSTRAKURIKULER ATAU EKSTRAKURIKULER.
2. TAMBAHKAN POIN PEMBAHASAN PADA BAB IV.
3. KESIMPULAN DIPERBAIKI
4. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL TAMBAH KEPEMIMPINAN
5. PERJELAS POPULASI & SAMPEL
6. HALAMAN DICOCOKKAN
7. HASIL ANALISIS DATA DIPERBAIKI (MEAN)
8. TAMBAHKAN URAIAN PENJELASAN UJI ~~AN~~
RELIABILITAS.
9. PENDEKATAN & JENIS PENELITIAN DIPERJELAS




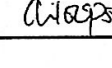



Pembimbing/Penguji,



LISA ADITYA D.M., M.Pd
NIP. 19891110 201503 2007

DAFTAR HADIR PESERTA SEMINAR HASIL PENELITIAN

Nama : Nurzamzam
 NIM : 15 0201 0106
 Hari/Tanggal : Rabu / 14 Agustus 2019
 Pukul : 10:00 Wita
 Judul : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo

No	Nama Mahasiswa	Prodi	Tanda tangan
1	Salmiati S Ali	fu Bki	1 
2	Aisyah Superman	PAI	2 
3	NUR AISYAH D. P.	PAI	3 
4	RISKA KARIM	PAI	4 
5	Husnul Khotiman	PAI	5 
6	Kanhtka	PAI	6 
7	Asmaul Laeli	PAI	7 
8	Kiki Puspita Sari	Peml.	8 
9	Nur Rahma Kosim	Pemi	9 
10	Wiwik Pratiwi	PCMI	10 
11	Sulaha Badawi	PCMI	11 
12	Zisardi	Perbankan & Statistik	12 
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20

Palopo,
 Ketua

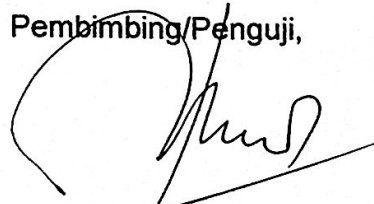
NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nurzamzam
NIM : 15 0201 0106
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI
Hari/Tanggal Ujian : Sabtu / 24 Agustus 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap
Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di
MTsN Kota Palopo

1. Masalah & Hipotesis
 2. Hasil Mykes belum kelihat
 3. Kesimpulan Diger Buhin
7. 22 - 47. 4.8 full at Smula

Pembimbing/Penguji,



Dr. H. Fahmi Damang, M.A.
NIP.

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Nurzamzam
NIM : 15 0201 0106
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI
Hari/Tanggal Ujian : Sabtu / 24 Agustus 2019
Judul Skripsi : Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap
Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di
MTsN Kota Palopo

1. KATA ASING DIMIRINGKAN / ITALIC


2. PERBAIKI SUMMAN LAMPIRAN

3. SITASI 1 TULISAN DOSEN LAIN PALOPO.

4. COCOKKAN HALAMAN DI DAFTAR & ISI

5.

Pembimbing/Penguji,



Lisa Aditya Dwiwansyah, M.Pd.

NIP. 19891110 201503 2 007

Nama	Butir item											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
st rukaiah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
sabrina aulia F.Y	3	2	2	2	4	2	3	2	2	1	3	26
nur latifa rudia	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	31
putri afifah	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	1	29
muthi'ah andi morong	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	1	25
maysa putri irawan	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	35
amelia miranti	4	2	4	2	4	4	4	4	1	2	2	33
nadiya muliya	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	2	35
andi salwa	3	3	4	2	4	3	2	3	2	4	2	32
auliya artika sari	2	3	2	2	4	3	2	3	3	1	2	27
fatimah azzarah	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	37
alya mustika ihsan	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	30
afif Fauzan A.	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	
kaniyaz kharunissa	2	2	2	3	2	3	3	3	1	4	3	28
raden mohualentino	3	2	2	2	4	4	2	2	4	2	3	30
ahmad faizal	1	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	33
muh adam gibran	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	31
nurul jannah	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	4	31
annissa aulia rizal	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	34
fadil ia zulkifli	2	2	4	4	3	2	2	2	3	3	3	30
andi mappangka	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	35
inaya M. akil rusli	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	38
andi miliyanti eka P	4	2	1	2	2	4	2	4	4	4	2	31
dirgahayu hutri	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	1	34
muh arif R	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	3	73
muh kaka kisyawan S	3	1	4	1	2	4	3	4	2	1	3	28
aditya s . Pratama	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	21
ahmad rifki maulana	4	3	3	4	4	4	2	4	2	2	2	34
sazkia oktandutha	3	2	4	2	2	4	2	2	1	2	4	28
yaumil hairina	2	4	4	2	3	4	2	4	1	3	2	31
imam prasetyo	4	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	35
andi syamsi andi	2	3	4	3	2	2	1	1	3	3	4	28
muspita sari	2	2	4	4	3	2	2	2	1	2	3	27
fitri yanti S	2	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	29

ika aisyah tamahya	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
farhan ramadan	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	33



Hasil angket peserta didik terhadap pengaruh ekstrakurikuler
kepramukaan terhadap pembentukan
karakter kepemimpinan

Nama	Butir item																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
st rukaiah	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	66
sabrina aulia F.Y	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	1	3	58
nur latifa rudia	2	1	1	2	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	4	3	2	2	2	2	4	4	3	52
putri afifah	2	2	1	4	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	51
muthi'ah andi morong	2	3	2	2	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	61
maysa putri irawan	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	1	4	4	4	4	3	2	2	2	3	62
amelia miranti	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	63
nadiya muliya	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	51
andi salwa	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	55
aulya artika sari	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	54
fatimah azzarah	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	68
alya mustika ihsan	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	61

afif Fauzan A.	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	56
kaniyaz kharunissa	2	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	55
raden mohualentino	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	2	3	58
ahmad faizal	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	64
muh adam gibran	3	3	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	72
farhan ramadan	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	4	58
nurul jannah	2	4	4	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	55
annissa aulia rizal	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	3	65
fadil ia zulkifli	2	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	70
andi mappangka	2	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	4	4	1	2	2	4	2	4	3	3	52
inaya M. akil rusli	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	2	2	4	2	2	67
andi miliyanti eka P	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	2	66
dirgahayu hutri	2	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	64
muh arif R	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	52
muh kaka kisyawan S	2	4	2	4	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	2	64
aditya s . Pratama	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	1	4	1	1	3	3	4	4	2	4	65

ahmad rifki maulana	2	4	2	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	64
sazkia oktandutha	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	1	4	1	4	2	2	4	3	4	4	3	58
yaumil hairina	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	65
imam prasetyo	3	2	2	2	4	2	1	2	3	4	3	3	1	2	3	2	1	4	2	3	2	2	3	56
andi syamsi andi	2	2	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	60
muspita sari	3	2	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	3	62
fitri yanti S	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	48
ika aisyah tamahya	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	55





ABSTRAK

NURZAMZAM, 2019 *Pengaruh Ekstrakurikuler kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta didik di MTsN Kota Palopo* (Dibimbing oleh Dr. Kaharuddin, M. Pd.I dan Muhaemin, M.A.,)

Kata kunci :Ekstrakurikuler Kepramukaan, Karakter Kepemimpinan Peserta didik, MTsN Kota Palopo

Skripsi ini membahas tentang pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo. Tujuan penelitian ini adalah :(1)Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTsN Kota Palopo.(2)Seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTsN Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-Post Facto* yang bersifat kuantitatif deskriptif, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data, wawancara dan angket. Kemudian data diolah dan di analisis dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and sevice solution* (SPSS) *ver.20 for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh dan signifikan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter kepemimpinan , dapat dilihat dari hasil analisis data Dari hasil penelitian yang perolehan T_{hitung} sebesar 1,931 dan T_{tabel} 1,701 atau $1,931 > 1,701$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diartikan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo sebesar 22.3% terdapat pengaruh.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan ini menunjukan implikasi terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo saat peserta didik tersebut aktif dan tekun dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan, dapat menjadi pemimpin yang baik untuk diri sendiri dan orang lain diantara bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan karakter kepemimpinan adalah kegiatan baris berbaris, kegiatan *out bond*, kegiatan menjelajahi alam, dan masih banyak lagi kegiatan lainnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS PENGUJI	iii
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
ABSTRAK	xiv
PRAKATA.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Hipotesis	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional Variabel	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Kajian Pustaka	12

1. Karakter	12
2. Pendidikan Karakter.....	17
3. Kepemimpinan.....	18
4. Pengertian Pemimpin.....	19
5. Fungsi Pemimpin	20
6. Teori Kepemimpinan	22
7. Sumber Kepemimpinan	23
8. Karakter Kepemimpinan.....	23
9. Ekstrakurikuler Pramuka	29
10.Kepramukaan	26
C. Kerangka Pikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan penelitian.....	31
C. Sumber Penelitian.....	31
D. Desain Penelitian	32
E. Sumber Data	32
F. Lokasi Penelitian	33
G. Populasi dan Sampel.....	33
H. Teknik Pengumpulan Data	35
I. Instrumen Penelitian	36
J. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
1. Sekilas Tentang Gerakan Pramuka di MTsN Kota Palopo.....	46
2. Visi, Misi, Tujuan MTsN Kota Palopo	47
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Kota Palopo	49

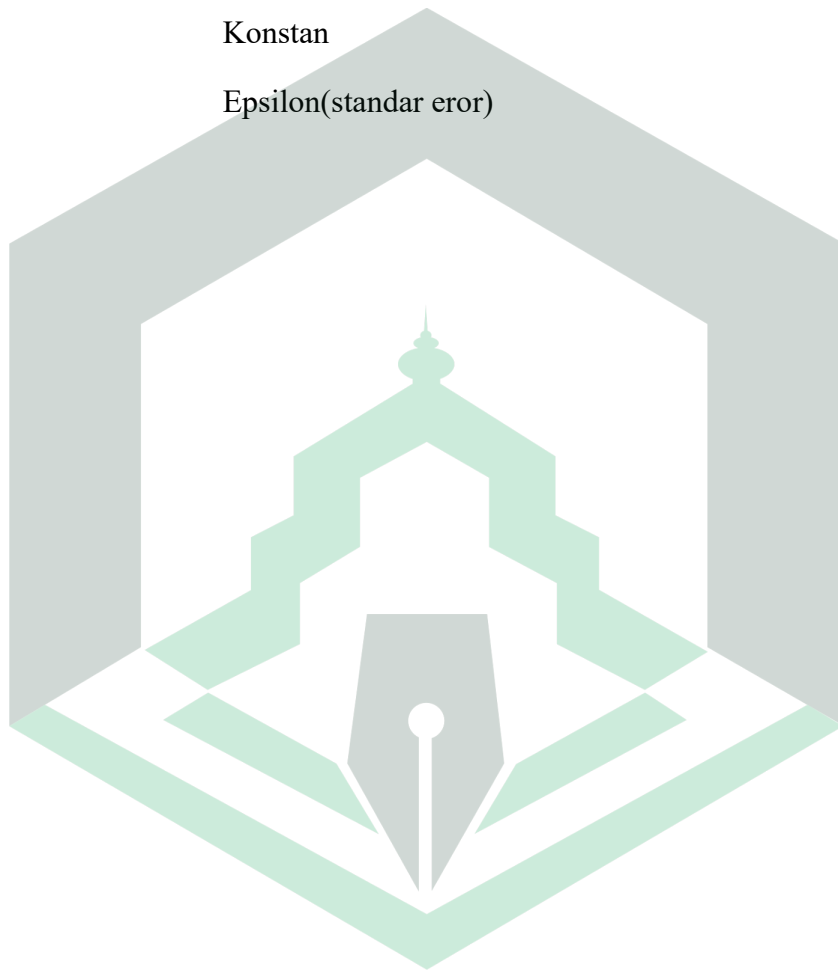
4. Keadaan Guru MTsN Kota Palopo	50
5. Keadaan Siswa MTsN Kota Palopo	56
B. Hasil Penelitian	59
1. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Heterokedastisitas	60
2. Uji Hipotesis Penelitian	61
a. Uji Regresi	61
b. Kofesien Determinasi	62
c. Uji signifikan individual(Uji-t)	63
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	



DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

<i>Simbol</i>	<i>Keterangan</i>
IAIN	Institut Agama Islam Negeri Palopo
SPSS	Statistical Package for Sosial Sciense
SPd	Sarjana Pendidikan
S1	Strata 1
MTsN	Madrasah Tsanawiyah Negeri
Pramuka	Praja muda Karana
PERJUSAMI	Perkemahan Jumat Sabtu Minggu
QS	Qur'an Surah
:	Bagi
x	Kali
-	Kurang
<	Kurang dari
>	Lebih dari
=	Sama dengan
+	Tambah
X	Variabel Independent
Y	Variabel Dependen
%	Persen
\leq	Tidak lebih dari atau Kurang dari atau sama dengan
\geq	Tidak kurang dari atau lebih dari atau sama dengan
\neq	Tidak sama dengan
H_0	Hipotesis Nol

H_1	Hipotesis satu
KD	Koefisien Determinasi
r_{11}	Reliabilitas instrument
N	Jumlah subjek atau responden
B	Kofesien regresi
A	Konstan
E	Epsilon(standar eror)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah hal yang sangat penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap individu, dimana karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang”.¹ karena manusia adalah makhluk yang dibekali sesuatu yang istimewa oleh Allah yaitu “akal” yang menuntun kita mengetahui baik dan buruk, benar dan salah.

Salah satu nilai pendidikan karakter yang harus ada dalam diri manusia adalah karakter kepemimpinan, dimana karakter kepemimpinan sangat berkaitan dengan kreatifitas, energi, wawasan filosofis, perpaduan tersebut dapat membangkitkan daya antusiasme pada diri pemimpin agar bergerak dinamis dan adaptif.² Ketika seseorang mencapai karakter pemimpin yang hakiki, ia berarti telah berhasil memiliki empat sifat utama pembentuk karakter pemimpin yaitu sifat *sidiq* (benar) *tabligh* (menyampaikan) *amanah*, (dipercaya) dan *fathonah*. (cerdas)

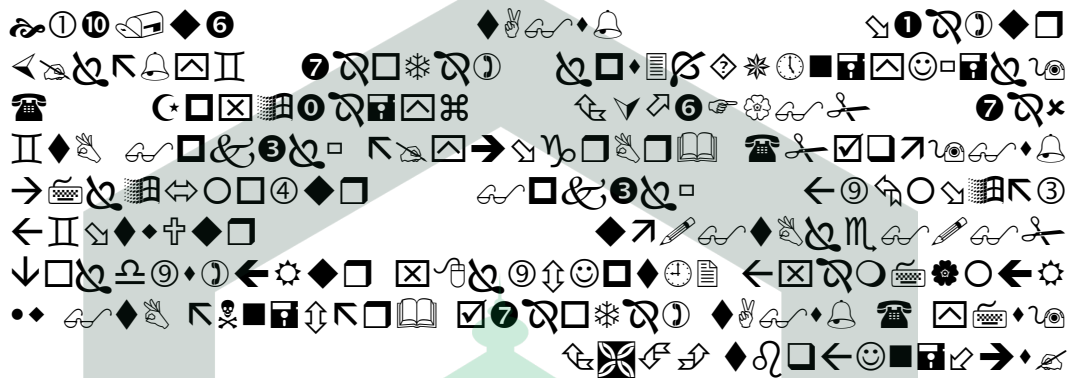
Kepemimpinan adalah pelaksanaan otoritas dan pembuatan keputusan.³ Manusia sebagai makhluk yang dimuliakan Allah, yang diciptakan dimuka bumi, Sebagai khalifah dan dibekali dengan akal pikiran serta nafsu yang membedakan

¹Zubaidin, *Desain Pendidikan karakter*, (Cet III :Jakarta : Kencana Prenada Media Grub, 2013), h.1

² Fernando Tambunan, *Membangun Karakter Kepemimpinan*, dalam Jurnal Teologi Iluminari, Vol,Nomor 2, 2014, h, 4.

³Saiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, (Cet, III : Jakarta : Kencana, 2013)h. 149.

dengan makhluk lain ciptaan Allah. Manusia sebagai makhluk yang dibekali akal haruslah pandai memanfaatkan potensi yang diberikan oleh Allah dengan memiliki karakter seorang hamba yang baik sebagai khalifah dimuka bumi sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah dalam Q.S. Al-Baqarah/2:30



Terjemahnya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁴

Kepemimpinan Secara umum merupakan terjemahan dari kata *leadership* yang berasal dari kata *leader* pemimpin ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya, dalam pengertian lain, secara etimologis istilah kepemimpinan berasal dari kata dasar *pimpin* yang artinya bimbingan atau tuntun⁵. Seseorang yang dapat mempengaruhi orang lain dan meberikan tuntunan yang baik kepada orang, maka itu dapat dikatakan seorang pemimpin

⁴ Kementrian Agama, *Al-qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Halim, 2014) h, 6

⁵ Fernando Tambunan, *Membangun Karakter Kepemimpinan*, *op cit*, h. 1

Dewasa ini berbagai peristiwa negatif yang melanda bangsa diduga terjadi karena selama ini pendidikan kurang memperhatikan aspek pengembangan akal dan budi pekerti siswa, sehingga terjadi krisis kepribadian dan dekadensi moral yang dilihat dari sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan pengetahuan agama dan moral yang berbeda saat mereka berada di rumah dan di lingkungan sekolah serta masyarakat. Berkaitan dengan karakter, bangsa Indonesia yang kian terpuruk dengan adanya berbagai kasus yang menjerat para elit Negeranya.

Dalam kurun waktu 2012-2014 masyarakat Indonesia digegerkan oleh adanya kasus-kasus korupsi yang dilakukan oleh petinggi partai, anggota DPR, menteri dan lainnya. Sebut saja kasus korupsi proyek pembangunan kompleks olahraga di hambalang, Bogor, Jawa Barat yang melibatkan pengurus dan pimpinan partai penguasa, kasus korupsi simulator SIM yang melibatkan petinggi Polri, dan kasus-kasus lainnya yang melibatkan pemimpin negara ini.⁶

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam membentuk kepribadian individu dan memajukan peradaban manusia. Pendidikan pada hakikatnya bertujuan untuk membangun potensi yang dimiliki setiap manusia nabi Muhammad Saw sebagai tokoh pendidikan sejati, telah mensinyalir kemungkinan membangun fitrah manusia melalui pendidikan dalam arti yang luas.⁷ Namun kenyataannya pendidikan belum secara menyeluruh menyentuh karakter bangsa, oleh karena itu salah satu pendidikan yang menawarkan nilai-nilai karakter untuk mengatasi masalah yang dihadapi negara saat ini adalah pendidikan kepramukaan.

Pendidikan tidak selalu berasal dari pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi, pendidikan informal dan nonformal pun memiliki peran

⁶*Ibid*, h 2.

⁷Nuryani M, *Metodologi Pemikiran Islam (Suatu Pendekatan Filsafat)* dalam jurnal pendidikan, Iqro, Vol,2, No. 1,(Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo, STAIN Palopo, 2014, h. 77.

yang sama untuk membentuk kepribadian, terutama anak atau peserta didik.⁸ akan tetapi pendidikan yang diharapkan disini adalah pendidikan yang sesungguhnya, pendidikan yang bukan hanya mengedepankan penguasaan aspek keilmuaan dan kecerdasan peserta didik saja yang apabila telah memenuhi standar kelulusan maka proses pendidikan yang dilaksanakan dikatakan sukses padahal sesungguhnya proses pendidikan itu belum sepenuhnya berhasil.

Pendidikan di sekolah terbagi menjadi dua bagian, kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan pada jam sekolah berlangsung sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah. Kedua kegiatan tersebut saling melengkapi satu sama lain. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak jenisnya seperti Osis, Pramuka, PMR, Rohis, Kesenian, dan lainnya.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah yaitu ekstrakurikuler kepramukaan sebagai salah satu alat/wadah untuk pengembangan karakter yang ada dalam diri peserta didik. tehusus karakter kepemimpinan dapat dibentuk melalui ekstrakurikuler kepramukaan dengan kegiatan yang dilaksanakan diantaranya kegiatan baris-berbaris, talitemali, latihan kepemimpinan dan kegiatan di alam bebas yang lainnya sehingga karakter kepemimpinan dalam diri peserta didik dapat terbentuk terutama kepemimpinan dalam diri sendiri dan lingkungan kecil di organisasi kepramukaan, seperti dalam tingkatan penggalang atau MTS/SMP di bentuk satuan terkecil yang disebut regu

⁸Tukhas Shilul Imaroh, *Peran Pendidikan Dalam Membentuk Pemimpin Bangsa Yang Berkatarter*, *op. cit.*, h 104.

dimana setiap regu itu memiliki pemimpin regu yang disebut (PINRU) yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin teman-temannya.

Kegiatan pengembangan karakter ini dilakukan di luar lingkungan sekolah dan keluarga dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat dan teratur, terarah dan dilakukan di alam terbuka. Dalam kurikulum 2013, kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah program ekstrakurikuler wajib yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, mulai dari tingkat SD/MI hingga ke tingkat SMA/MA, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Gerakan pramuka dalam melaksanakan fungsinya sebagai wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda Indonesia yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu mengisi kemerdekaan nasional dan membangun dunia yang lebih baik. Sehingga diharapkan melalui gerakan kepramukaan, generasi Indonesia dapat menjadi tunas bangsa yang berkarakter. Sebagaimana yang terdapat dalam Kode kehormatan pramuka yaitu satya dan darma, dimana satya berarti (janji) dan darma (pedoman hidup). Satya dan darma memiliki perbedaan kata dan jumlah pada saat digunakan. Pada golongan siaga disebut dengan Dwi Satya dan Dwi Darma.

Dengan adanya ekstrakurikuler kepramukaan disatuan pendidikan dan keberadaannya tidak hanya sebatas papan nomer gudep, tetapi didalamnya terdapat kegiatan rutin yang sifatnya berkesinambungan. Kegiatan yang dilakukan dipramuka bukan sekedar kegiatan tepuk-tepuk, baris-berbaris dan penggunaan tongkat dan tali saja. Tapi ada banyak nilai pembentukan karakter dalam kegiatan

kepramukaan. Salah satu contoh penerapan pembinaan karakter melalui organisasi kepramukaan diterapkan di MTsN Kota Palopo.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Kota Palopo merupakan ekstrakurikuler wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada tanggal 06 Juli 2018, kepada pembantu pembina pramuka MTsN Kota Palopo, oleh Kak Siti Fatimah Idris, diperoleh bahwa di MTsN Kota Palopo ekstrakurikuler kepramukaan dimasukkan kedalam jam pelajaran yang dilakukan pada sore hari dan semua peserta didik wajib untuk belajar hal tersebut berbeda dengan yang bergabung menjadi anggota harus melalui proses penyeleksian agar dapat terdaftar sebagai anggota pada ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Kota Palopo.

Jadi untuk karakter yang dimiliki peserta didik yang hanya sebatas belajar pramuka tapi tidak bergabung menjadi anggota, memiliki perbedaan yang sangat jelas apalagi masalah karakter kepemimpinan. Dilihat dari sejarah bahwa selama beberapa tahun belakangan ini semua ketua (Ketua Osis) adalah anggota pramuka yang aktif berdasarkan fakta di atas, maka dari itu penulis sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik di MTsN Kota Palopo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan Terhadap Pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo?

2. Seberapa besarkah pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan sementara dari rumusan masalah. Adapun hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo.

D. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan mengenai karakter kepemimpinan, khususnya pada kegiatan kepramukaan di MTsN Kota Palopo.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti dan pembaca, manfaatnya adalah menambah wawasan baru serta minat para siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di MTsN Kota Palopo.

- a. Bagi penulis, sebagai pengalaman langsung dan bahan informasi mengenai pola pembinaan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Kota Palopo.
- b. Bagi guru, sebagai tambahan informasi tentang ekstrakurikuler kepramukaan, sehingga memberikan ruang kepada peserta didiknya dalam mengikuti kegiatan kepramukaan.
- c. Bagi peserta didik, sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh mereka bergabung dalam ekstrakurikuler kepramukaan
- d. Menjadi bahan masukan kepustakaan bagi Pembina kegiatan kepramukaan di MTsN Kota Palopo.

F. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup penelitian

Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dan istilah yang terdapat dalam judul maka peneliti merasa perlu untuk mencantumkan definisi operasional variabel dalam skripsi ini, dengan pengertian antara lain :

1. Ekstrakurikuler, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan karakter yang dilakukan diluar jam pelajaran seperti PMR, OSIS, Rohis, Pramuka. Akan tetapi variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler Pramuka.

2. Kepramukaan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan pramuka, yang kegiatannya berisi kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang yang dilakukan di alam bebas dengan tujuan pembentukan karakter generasi muda. Kata kepramukaan tidak lepas dari kata Pramuka yang merupakan singkatan dari (Praja Muda Karana), yang artinya adalah rakyat muda yang suka berkarya.

3. Karakter adalah sifat atau tabiat manusia yang membedakan individu yang satu dengan individu yang lain, karakter yang dimaksud disini adalah karakter kepemimpinan . karakter kepemimpinan adalah sifat atau tabiat manusia dalam memimpin atau memberi arahan atau memberi bimbingan, bukan hanya memimpin diri sendiri tapi juga memimpin orang lain.

Dalam hal ini penulis memaksudkan pada karakter kepemimpinan peserta didik yang bergabung menjadi anggota ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Kota Palopo, atau sering kita sebut sebagai anggota penggalang, yang berusia 11-15 tahun yang di dalamnya terdapat beberapa tingkatan yaitu (Ramu, Rakit dan Terap).

4. kepemimpinan adalah sebuah proses mempengaruhi orang lain kearah pencapaian tujuan yang dilakukan oleh seseorang yang di sebut pemimpin, dalam hal ini aspek kepemimpinan yang di teliti mencakup 3 hal yaitu integritas, jujur, loyalitas dan kesetiaan



BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat karya ilmiah atau penelitian yang dilakukan sebelumnya guna memberikan gambaran tentang sasaran penelitian yang akan peneliti teliti.

1. Penelitian Lubaabul Asrofi (2018) dengan judul “Pendidikan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan proses pegumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, wawancara, dimana hasil penelitian menggambarkan bagaimana pendidikan karakter kepemimpinan yang diajarkan melalui kegiatan kepramukaan Di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2017/2018”.¹

Hasil penelitiannya menunjukan ada beberapa kegiatan kepramukaan yang didalamnya terdapat pendidikan karakter kepemimpinan yaitu: Proses Pendidikan karakter disiplin, Pendidikan karakter Melalui kegiatan baris berbaris, Pendidikan karakter sopan santun melalui amanat pembina upacara, Pendidikan karakter melalui kegiatan solat berjamaah, Pendidikan karakter melalui kegiatan pemberian materi kepramukaan, Pendidikan karakter melalui kegiatan perkemahan.

¹Lubaabul Asrofi, “Pendidikan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2017/2018” (IAIN Cilacap : 2018)

2. Muhadir Azis (2015) dengan judul penelitian “Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Gugus Depan MTsN Model Palopo” jenis penelitian ini adalah *Ex-post Facto*

yang bersifat kuantitatif deskriptif, hasil penelitian yang dilakukan menunjukan terdapat pengaruh keaktifan mengikuti gerakan pramuka terhadap pembentukan karakter sebesar 43,2%, melalui beberapa uji yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dapat disimpulkan H_0 nya di terima dan H_1 di tolak.²

3. Muhammad hidayat (2015) dengan judul Penelitian “ *Metode Pembinaan Karakter Berbasis Kepramukaan di SMAN 3 Palopo*”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian paedagogis, psikologis, dan administratif.³

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis saat ini, adalah lebih terfokus pada pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan dalam membentuk karakter kepemimpinan di MTsN Kota Palopo. Sedangkan skripsi pertama lebih menekankan pada pendidikan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan, skripsi kedua lebih menekankan pada Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa, walaupun penelitian yang kedua dengan penelitian yang penulis lakukan lokasinya sama tapi judul dan variabel serta subjek yang di teliti berbeda dan skripsi yang ketiga lebih menekankan Metode Pembinaan Karakter Berbasis Kepramukaan.

² Muhadir Azis, “*Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Gerakan Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTsN Model Kota Palopo*”, (Perpustakaan : IAIN Palopo, 2015)

³ Muhammad hidayat “ *Metode Pembinaan Karakter Berbasis Kepramukaan di SMAN 3 Palopo*”, (Perpustakaan :IAIN Palopo) 2015.

B. Kajian Pustaka

1. Karakter

a. Pengertian Karakter

Karakter Yang dimiliki setiap manusia berbeda-beda, karena pada dasarnya karakter adalah apa yang menjadi pembeda satu orang dengan orang yang lainya, atau bisa juga dikatakan ciri khas dari setiap manusia.

Sigmund Frued mengatakan “*charakter is a striving sistem wich underly behavior*” karakter adalah kumpulan nilai yang mewujudkan dalam suatu sistem daya juang yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku. Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, etos, dan watak. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motifations*), dan keterampilan (*skills*).⁴

Karakter bisa juga diartikan sebagai kebiasaan atau hal yang mencolok dari diri individu tertentu sehingga orang dengan mudah mengenalnya. Karakter dalam diri manusia tidak bisa datang dengan sendirinya melainkan dengan bantuan manusia. Yang dibentuk dengan bantuan tradisi masyarakat, cerita sastra, orang-orang bijak yang berada disekitarnya.

Dari penjelasan di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa karater adalah cermin dari diri seseorang yang dipengaruhi dari beberapa faktor diantaranya: lingkungan, tradisi, teman bergaul. Sehingga hal itu dapat membentuk kepribadian seorang individu yang menjadi ciri khas atau pembeda dari individu yang satu dengan yang lainya, yang juga membutuhkan usaha dari individu itu untuk membentuk karakter yang mereka ingin bangun dalam dirinya.

⁴Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan*, (Cet.I; Jakarta : kencana, 2013) h. 290.

b. Tahap-tahap pembentukan karakter

Karakter tersusun dari tiga tahap yang saling berhubungan satu sama lainnya yakni *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (perasaan moral), dan *moral behavior* (perilaku moral)⁵. Dimana komponen ini menjelaskan aspek-aspek.

Tabel 2.1
Komponen dan Aspek Karakter

No	Komponen	Aspek
1.	<i>Moral knowing</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kesadaran Moral - Memahami nilai moral - Mengambil perspektif - Alasan moral - Pengambilan keputusan - Pengetahuan diri
2.	<i>Moral Feeling</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Hati nurani -Harga diri -Empati -Mencintai kebaikan -Kontrol diri -Kerendahan hati
3.	<i>Moral Action</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi - Kemauan - Habit

Sumber : Jurnal Kependidikan, Vol 42, No. 1, Mei 2012

Dari tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa komponen yang terdapat dalam karakter. Yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral),

⁵Zubaidin, *Desain Pendidikan Karakter*, (Cet, III : Jakarta : Kencana Prenada Media Grub, 2013), h.13.

Moral Feeling (perasaan moral) , *Moral Action* (perilaku moral)⁶. Dimana *moral knowing* memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang moral dan cara berperilaku baik. Sedangkan *moral feeling* membentuk rasa suka dan cinta peserta didik untuk berperilaku baik, dan *moral action* memberikan pengetahuan kepada peserta didik bagaimana pengetahuan baik itu ditularkan menjadi perilaku baik.

c. Macam-macam karakter

Seperti yang diketahui bahwa karakter adalah kebiasaan yang dilakukan oleh individu tertentu yang membedakan dengan yang lain, dimana karakter adalah hal yang dibentuk dan diusahakan oleh individu. Dengan bantuan lingkungan, teman bergaul, adat istiadat. Macam-macam karakter yang dapat dibentuk dalam diri manusia adalah

1). Karakter yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa yaitu : Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan kepada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.

2). Karakter yang berkaitan dengan diri sendiri

a).Karakter jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam

⁶Siti Irene Astuti D. dan Widyastuti Purbani “*Manusia Berkarakter Dalam Perspektif Guru Dan Siswa*” dalam Jurnal Kependidikan, Vol 42, No. 1, Mei 2012, (Halaman: FIP Universitas Negeri Yogyakarta) h. 78.

perkataan, tindakan dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

b).Karakter bertanggung jawab adalah suatu sikap yang di lakukan seseorang berkenaan dengan pelaksanaan tugasnya dengan semaksimal mungkin.

c).Bergaya hidup sehat adalah kebiasaan untuk menghidupkan perilaku-perilaku baik untuk kehidupan yang sehat.

d).Disiplin adalah perilaku taat dan tertip dalam segala aktivitas.

e).Kerja keras adalah suatu perilaku yang menunjukkan kesungguhan dalam mengerjakan sesuatu.

f).Percaya diri adalah keyakinan akan apa yang dikerjakan.

g).Berjiwa wirausaha adalah suatu perilaku yang pandai dalam menghasilkan produk.

h).Berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif adalah berfikir untuk melakukan sesuatu secara nyata dan sesuai dengan kebutuhan.

i).Mandiri adalah sikap yang tidak tergantung pada orang lain

j).Ingin tahu adalah suatu perilaku untuk terus belajar

k).Cinta ilmu adalah penghargaan terhap ilmu pengetahuan dengan sikap dan perbuatan.

l).Sadar diri adalah mengerti akan situasi dan kondisi

m).Cerdas adalah sikap seseorang dalam melakukan sesuatu yang cermat, tepat dan cepat.

n).Berani mengambil resiko adalah sikap siap menerima segala yang akan terjadi.

o).Berorientasi tindakan adalah suatu sikap yang tepat dan nyata.

3). Karakter yang berkaitan dengan sesama

a).Patuh pada aturan sosial adalah sikap taat terhadap peraturan di tengah-tengah masyarakat

b).Respek adalah sikap yang mendorong untuk memberikan sumbangsi terhadap masyarakat.

c).Santun adalah sifat yang baik dalam pandangan masyarakat

d).Demokratis adalah sikap yang menunjukan tindakan yang memahami hak dan kewajibannya.

e).Pluralis adalah sikap hormat terhadap perbedaan yang ada di masyarakat

f).Suka menolong adalah sikap membantu orang lain

4). Karakter yang berkaitan dengan lingkungan yaitu Ekologis dimana ekologis adalah sikap atau perbuatan yang berupaya mencegah kerusakan di muka bumi.

- 5). Karakter yang berkaitan dengan kebangsaan dan patriotis yaitu Nasionalis, dimana Nasionalis adalah cara berfikir bersifat dan bertingkah laku yang menunjukkan kesetiaan pada bangsa dan negara⁷

Dari penjelasan mengenai macam- macam pendidikan karakter, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa ada banyak karakter yang harusnya manusia usahakan ada dalam dirinya agar menjadi insan kamil yang sesungguhnya.

2. Pendidikan karakter

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki karakter yang baik dalam dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang Religius, Nasionalis, Produktif dan Kreatif.⁸ Pendidikan karakter merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai solusi untuk masalah pendidikan di negara Indonesia.

Pendidikan karakter adalah upaya sengaja untuk membantu orang mengerti, peduli tentang, dan berbuat atas dasar nilai-nilai etik. Dalam definisi ini pendidikan karakter merujuk pada tiga komponen yang harus diolah, yakni :1) pikiran, yang ditunjukan dengan kata *understan*(mengerti), 2) rasa yang di tunjukan dengan kata *care about*(peduli akan) dan 3) raga yang di tunjukan dengan kata *act upon core ethical values* (mengerti tentang nilai-nilai etika).⁹ Karakter harus melibatkan 3 komponen dalam diri manusia yaitu pikiran, rasa dan tindakan.

Pendidikan karakter sebagai upaya penanaman kecerdasan dalam berpikir dan bersikap, sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada di lingkungan keluarga dan

⁷Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*,(Cet.I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 134.

⁸Zubaidin, *Desain Pendidikan Karakter*, *op. cit.*,h.18.

⁹Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar dan Implementasi*, *op. cit.*,h.8.

masyarakat, serta dengan terbentuknya nilai-nilai luhur dalam diri manusia agar menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik, serta menciptakan jati diri bagi manusia dan sebagai ciri khas dari manusia yang satu dengan manusia lainnya.

3. Kepemimpinan

a. Pengertian kepemimpinan

Kepemimpinan adalah hal yang tidak berhenti menjadi pembahasan dikalangan masyarakat saat ini . ditambah lagi banyaknya peristiwa yang berkaitan dengan kepemimpinan di Negara Indonesia.

Kepemimpinan adalah sebuah proses memengaruhi orang lain ke arah pencapaian tujuan yang dilakukan oleh seseorang yang disebut pemimpin. Kepemimpinan kadangkala diartikan sebagai pelaksanaan otoritas dan pembuatan keputusan.¹⁰ Keputusan yang pada dasarnya memiliki tujuan yang jelas sesuai dengan visi dan misi suatu organisasi.

Dari penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan adalah cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan bersama.

4. Pengertian Pemimpin

Kata kunci dari kepemimpinan adalah pemimpin. pemimpin adalah tokoh atau elit anggota sistem sosial, yang dikenal dan berupaya memengaruhi para

¹⁰Syaiful Sagala, *Etika dan Moralitas Pendidikan, op. cit.*, h. 149.

pengikutnya secara langsung atau tidak langsung.¹¹ orang yang mengambil keputusan dan memengaruhi pengikutnya agar tetap menjalankan tanggung jawab demi mencapai tujuan yang telah disepakati. seorang pemimpin harus bisa bertanggung jawab terhadap apa yang dipimpinnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits nabi Muhammad SAW

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ¹² (رواه مسلم)

Artinya:

Bersumber dari Ibnu Umar, dari nabi s.aw: sesungguhnya beliau bersabda “setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka, seorang istri adalah pemimpin bagi rumah tangganya, suami dan anaknya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta suruhannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnya, dan ingat, setiap kamu adalah pemimpin, setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kamu pimpin.¹³

Dari hadist di atas dapat kita pahami bahwa setiap dari kita adalah pemimpin, baik itu pemimpin untuk diri sendiri dan orang lain, seorang pemimpin

¹¹ Wirman, *Kepemimpinan Teori, Psikologis, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian* (Cet, II, Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2013). h. 8.

¹² Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaishaburi (Imam Muslim) Shahih Muslim/ dalam Kitab : *Kepemimpinan/ Juz 2/ / No. (1829)* Penerbit Darul Fikri/ Bairut-Libanon 1993 M, Hal. 187.

¹³ KH. Abid Bisri Musthofa, *Terjemah Shahih Muslim Jilid III*, (Cet. I, Semarang, CV. Asy Syifa', 1993) h. 544.

harus mampu membedakan yang baik dan yang buruk yang benar dan yang salah dan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Fungsi kepemimpinan

Kepemimpinan mempunyai fungsi tertentu di antaranya :

a. Menciptakan visi

Seperti telah diuraikan di atas persyaratan seorang pemimpin adalah mempunyai visi, harus mempunyai kemampuan untuk menciptakan visi. Dimana visi adalah apa yang diimpikan, keadaan masyarakat yang dicita-citakan, apa yang ingin dicapai oleh pemimpin dan para pengikutnya dimasa yang akan datang.¹⁴ Visi adalah sesuatu yang sangat penting di dalam kepemimpinan karena visi menjadi pedoman dalam melaksanakan kepemimpinan yang baik.

b. Mengembangkan budaya organisasi

Budaya organisasi adalah norma, nilai, asumsi, filsafat organisasi, dan sebagainya yang dikembangkan oleh pemimpin organisasi dan diajarkan kepada para anggota baru yang diterapkan dalam perilaku organisasi mereka.¹⁵ Mengembangkan budaya organisasi adalah tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin dalam menjadikan kepemimpinannya menjadi lebih baik.

¹⁴ Wirman, *Kepemimpinan Teori, Psikologis, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian op. cit.* h. 64.

¹⁵ *Ibid* h. 68.

c. Menciptakan sinergi

Sinergi merupakan hal yang sangat urgen dalam proses kepemimpinan dimana seorang pemimpin harus mempersatukan para pengikutnya, dalam menjalankan tanggung jawabnya agar proses kepemimpinan itu berjalan dengan maksimal.

d. Menciptakan perubahan

Seorang pemimpin harus bisa membawa perubahan dan cerdas dalam mengambil keputusan sehingga keputusan yang di ambil itu berkesan dan memberikan perubahan yang lebih baik untuk kepemimpinannya.

e. Memotivasi para pengikutnya

Tugas utama seorang pemimpin adalah bagaimana bisa memberikan motivasi kepada para pengikutnya atau orang yang dipimpinnya agar tetap menjalankan tanggung jawab yang diberikan.

f. Memberdayakan pengikutnya

Memberikan peluang bagi pengikutnya untuk mengeluarkan aspirasinya berupa saran dan kritikan agar kerjasama yang di lakukan dalam kepemimpinan berjalan dengan maksimal.

g. Mewakili sistem sosial

Seorang pemimpin mewakili sistem sosial/organisasi yang dipimpinnya, bertindak sebagai tokoh, simbol dan wajah sistem sosial yang dipimpinnya.

h. Manajer konflik

Para pengikut atau orang yang dipimpin memiliki ras berbeda, kepercayaan yang berbeda sehingga pemimpin harus mampu mengatasi konflik yang mungkin terjadi.

i. Membelajarkan organisasi

Pemimpin harus mampu mengembangkan organisasi dan anggota organisasi secara terus menerus agar mampu menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat. Maka dari itu pemimpin harus mampu membelajarkan organisanya.

6. Teori kepemimpinan

a. Teori kepemimpinan diri sendiri

Kepemimpinan diri sendiri adalah proses memengaruhi diri sendiri dan memotivasi diri sendiri yang diperlakukan untuk bertindak. Kepemimpinan diri sendiri terdiri dari strategi, perilaku dan kognitif yang di rencanakan untuk bertindak Mampu mengarahkan dirinya untuk tetap menjakan kewajiban dan tanggung jawabnya.

b. Teori kepemimpinan autentik

Istilah kepemimpinan autentik (*authentik leadership*) terdiri dari dua konsep kepemimpinan dan autentik . kata *aunthentic* berasal dari bahasa latin *authenticus* yang berasal dari bahasa yunani *autehentikos*. Istilah autentik artinya dapat dipercaya, asli, tulen atau sah,¹⁶ pemimpin yang autentik adalah mereka yang secara mendalam menyadari bagaimana mereka berpikir dan berperilaku dan dipersepsikan oleh orang lain sebagai sadar perspektif nilai/nilai moral.

¹⁶ *Ibid* h. 248.

7. Sumber kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses memengaruhi. Ada tiga jenis sumber kepemimpinan :

- a. Kepemimpinan eksternal (*eksternal leadership*) yaitu pengaruh pemimpin terhadap para pengikutnya.
- b. Kepemimpinan partisipatif (*leadership partisipative*) yaitu kepemimpinan yang mampu mempengaruhi pengikutnya dan memberikan posisi yang sama kepada mereka. Kepemimpinan berhasil karena hasil interaksi dan partisipasi serta kontribusi pemimpin dan pengikutnya.

Kepemimpinan diri sendiri (*self leadership*). Kepemimpinan ini mampu membuat pengikutnya terlibat interaksi dalam proses kepemimpinan.

8. Karakter Kepemimpinan

Berdasarkan uraian tentang pengertian karakter dan kepemimpinan dapat penulis simpulkan bahwa karakter kepemimpinan adalah cara berpikir dan berperilaku yang khas dari diri individu untuk mempengaruhi atau memberi contoh kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan yang telah disepakati bersama .

Adapun karakter dibentuk dalam kepemimpinan yang di maksudkan oleh penulis adalah :

- a. Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap pihak lain.

dalam falsafah bugis itu sendiri jujur diartikan (*Ada Tongeng*) yang beraarti mengatakan yang benar, tidak bohong, tidak ada ucapan yang direkayasa adapun butiran-butiran yang terkandung dalam *Ada tonging* yaitu :

- a). *Ada tongeng* berawal dari niat.
- b). *Ada tongeng* berawal dari *sadda* '(kata yang belum terucap)
- c). *Ada tongeng* berasal dari renungan *qolbu*
- d). *Ada tongeng* ungkapan kata hati yang benar.
- e). *Ada tongeng* bukan kata andai-andai
- f). *Ada tongeng* jaminan harga diri.
- g). *Ada tongeng* jaminan untuk dipercaya.
- h). *Ada tongeng* melambangkan kata dan perbuatan.
- i). *Ada tongeng* perwujudan manusia yang sesungguhnya.¹⁷

b. Integritas adalah sifat konsisten terhadap nilai dan prinsip-prinsip sebagai pemimpin. Dalam falsafah Bugis integritas diartikan dengan kata *Getteng* yang berarti tindakan yang tidak samar-samar dan bimbang hal ini dimaknai sebagai sikap yang berani dan percaya diri, mengungkapkan apa yang benar dan apa yang salah, adapun butiran-butiran yang di kandung dalam kata *Getteng* adalah :

- a). mempunyai pendirian yang kukuh tidak goyah dengan situasi.
- b). memiliki sifat jujur tidak plin-plan.
- c). memegang teguh prinsip, jika salah tetap salah, jika benar tetap benar.

¹⁷ Mursalim, *Butiran Butiran dalam Falsafah Bugis: Getteng, Lempu, dan Ada Tongeng*, dalam Artikel Teluk Bone. 2014.h. 2.

- d). mempertanggung jawabkan apa yang dikatakan
- e). mempertanggung jawabkan apa yang telah diperbuat.
- f). tidak bertindak arogan dan semaunya.
- g). tidak terbebani atas penolakan orang lain.
- h). tidak mudah tersesat dengan pengaruh.
- i). tahan terhadap godaan anti korupsi.¹⁸

c. Loyalias dan kesetiaan adalah sifat yang menunjukkan kepatuhan dan dukungan penuh serta kesetiaan yang mendalam yang bersifat emosional. dalam falsafah bugis kesetiaan dikenal dengan kata *matette* yang memiliki arti tetap, kesungguhan, kesetiaan.

9. Ekstrakurikuler Pramuka

a. Ekstrakuriker

1) Pengertian Ekstrakurikuler

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Ekstarkurikuler bermakna kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar yang tertulis dalam kurikulum, seperti latihan kepemimpinan, Pramuka, PMR dan sebagainya.¹⁹ adalah kegiatan diluar jam biasa yang bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Karena ilmu yang didapatkan pada kegiatan intrakurikuler dapat diaplikasikan secara praktis pada saat berada pada ekstrakurikuler.

¹⁸ *Ibid*, h. 3.

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. IV; Jakarta : Balai Pustaka 1991) h. 315.

2) Tujuan Ekstrakurikuler

- a. Memperluas pengetahuan dan pemahaman tentang ekstrakurikuler yang dijalani.
- b. Memberikan pemahaman terhadap hubungan dari setiap mata pelajaran
- c. Menyalurkan bakat dan minat peserta didik
- d. Memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan lingkungan.
- e. Melengkapi upaya pembinaan siswa.

3). Fungsi Ekstrakurikuler

Ada beberapa fungsi dari ekstrakurikuler yang ada saat ini, diantaranya:²⁰

- a. fungsi pengembangan : ekstrakurikuler berfungsi sebagai pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta pemberian kesempatan untuk membentuk karakter.
- b. fungsi sosial : ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial dan bergaulnya.
- c. fungsi rekreatif : ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak mudah

²⁰ Saipul Amri Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib di Sekolah”, dalam Jurnal Ilmu Keolarağan , Vol.13, (Medan, Desember 2014), h. 19.

bosan dalam kegiatan, serta dapat menunjang perkembangan kemampuan siswa lebih cepat meningkat

d.fungsi persiapan karir : ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan potensi dan bakat peserta didik demi mempersiapkan karir yang baik untuk kedepannya dan memiliki kapasitas tertentu.

10. Kepramukaan

a. Pengertian kepramukaan

Kepramukaan merupakan kegiatan atau pendidikan yang dilakukan di alam bebas dan diselenggarakan oleh Gerakan Pramuka. Asal kata dari kepramukaan adalah “Pramuka” yang di berikan awalan “ke” dan ditambahkan akhiran “an”. Dimana pramuka berarti (Prajaya Muda Karana) atau disebut dengan rakyat muda yang suka berkarya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 pasal 1 kepramukaan adalah :1)Gerakan Pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. 2) Pramuka adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka. 3) Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka. 4) Pendidikan kepramukaan adalah pembentukan kepribadian, kecakapan hidup dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan nilai-nilai kepramukaan.²¹

Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor: 203 Tahun 2009

Tentang Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Pasal 8 ayat 3 yang berbunyi: “Pendidikan kepramukaan merupakan proses pembinaan dan

²¹Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2010 nomor 12 tentang gerakan pramuka diakses 02 agustus 2018 jam 10:55.hhttp://pramukawipa.blogspot.com/2018/02/undang-undang-nomor-12-tahun-2010.html

pengembangan potensi kaum muda agar menjadi warga negara yang berkualitas serta mampu memberikan sumbangan positif bagi kesejahteraan dan kedamaian masyarakat baik nasional maupun internasional.”²². Pramuka memberikan pembinaan kepada peserta didik dengan bantuan alam sebagai tempat beraktifitasnya sehingga dengan mudah proses pembinaan karakter siswa dapat dilakukan.

Gerakan Pramuka adalah suatu wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan bakat, dan minatnya, dimana gerakan pramuka adalah organisasi yang memiliki struktur yang jelas dan memiliki kode kehormatan yang harus dipatuhi yaitu: Satya dan Darma, dalam tingkatan penggalang atau SMP/MTs disebut dengan TriSatya dan Dasa Darma.

Tri satya

Demi kehormatan ku aku berjanji akan bersungguh-sungguh

- 1) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
- 2) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
- 3) Menepati Dasa Darma.²³

Dasa Darma pramuka itu

- 1) Takwa kepada tuhan yang Maha Esa

²²Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. diakses 02 agustus 2018 jam 10:59. <http://permendinas.blogspot.com/2014/02/undang-undang-nomor-20-tahun.2003.html>

²³ Andri BOB Sunardi, *Boyman*, (Cet.VIII; Bandung: Nuansa Muda, 2013)h. 2.

- 2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- 3) Patriot yang sopan dan kesatria
- 4) Patuh dan suka bermusyawarah
- 5) Rela menolong dan tabah
- 6) Rajin terampil dan gembira
- 7) Hemat cermat dan bersahaja
- 8) Disiplin berani dan setia
- 9) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- 10) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan²⁴

Tri satya dan dasa darma kode kehormatan yang harus dipatuhi dan dijalani oleh anggota pramuka, yang dapat membentuk karakter baik dalam diri manusia apabila ke-13 poin itu bisa diterapkan dalam kehidupan.

b. Tujuan kepramukaan

Tujuan kepramukaan adalah mendidik anak-anak dan pemuda-pemuda Indonesia dengan prinsip dasar dan metode pendidikan kepanduan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakatnya Indonesia agar :

1. Menjadi manusia berkepribadian, berwatak luhur serta:
2. Tinggi mental, moral budi pekerti dan kuat keyakinan agamanya
3. Tinggi kecerdasan dan keterampilannya
4. Kuat dan sehat fisiknya

c. Sifat Kepramukaan

²⁴ *Ibid*, h. 3

1) gerakan pramuka adalah organisasi pendidikan yang keanggotaannya bersifat sukarela, mandiri, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.2).gerakan pramuka bukan organisasi sosial politik, bukan bagian dari salah satu organisasi sosial politik dan tidak menjalankan kegiatan politik praktis.3).gerakan pramuka menjamin kemerdekaan tiap-tiap anggotanya untuk memeluk agama dan kepercayaan masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya itu.²⁵

Kepramuka memiliki tiga sifat yaitu nasional, internasional, dan universal ,dimana nasional berarti kepramukaan diselenggarakan dimasing-masing Negara , internasional artinya kepramukaan harus dapat mengembangkan rasa persaudaraan dan persahabatan antara sesama anggota kepanduan (pramuka) dan sebagai sesama manusia, dan *universal* artinya, kepramukaan itu dapat berlaku untuk siapa saja serta dapat di selenggarakan dimana saja.

11. Ekstrakurikuler kepramukaan

Dari penjelasan diatas mengenai ekstrakurikuler, dan kepramukaan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan adalah kegiatan tambahan diluar dari mata pelajaran yang dilakukan di alam bebas dengan kegiatan yang menarik dan menantang dimana ekstrakurikuler kepramukaan merupakan program wajib bagi sekolah yang menjalankan kurikulum 2013.dimana biasanya dilakukan di sore hari dan kegiatannya terstruktur dan terencana, Karena ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan mampu memperbaiki karakter bangsa dengan metode pembinaanya yang menarik dan kreatif.

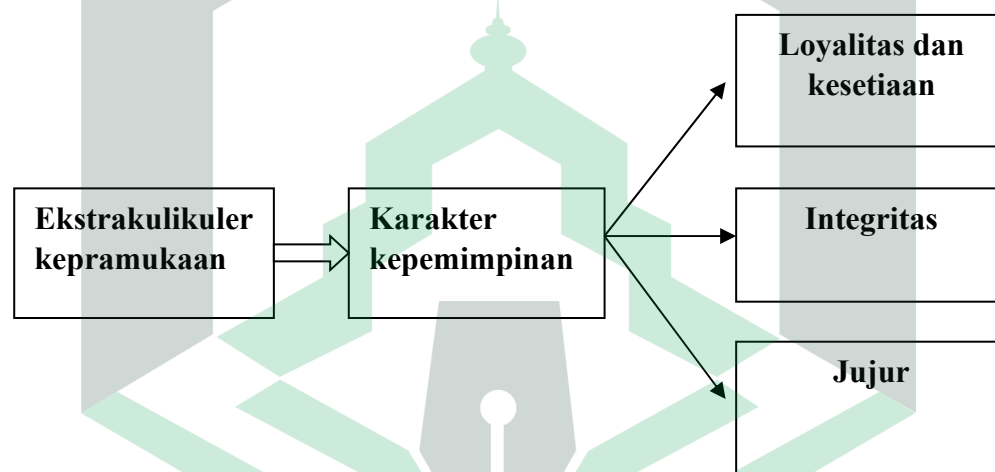
Kegiatan yang dilakukan di luar ruangan kelas akan membuat peserta didik lebih senang dan mudah menerima pembinaan yang akan diberikan,

²⁵*Ibid* , h. 4.

ekstrakurikuler juga sebagai penyisih waktu sela belajar siswa agar siswa tidak merasa jenuh dengan aktifitas yang selalu dilakukan di dalam ruangan. Selain itu juga ekstrakurikuler kepramukaan dapat membantu peserta didik menggali potensi yang ada dirinya dan mengembangkannya.

C. Kerangka pikir

Penelitian ini mengacu pada kerangka pikir bahwa ekstrakurikuler kepramukaan dapat membentuk karakter kepemimpinan peserta didik. Kerangka pikir dituangkan dalam gambar berikut:



(Gambar 2. 1 Kerangka Pikir)

Dari gambar tersebut, dapat dilihat alur penelitian ini yaitu pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo. Dimana ada 3 fokus karakter kepemimpinan yang diteliti yaitu, jujur, integritas, loyalitas dan kesetiaan. Pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan adalah variabel X dan karakter kepemimpinan adalah variabel Y.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, penelitian menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis penelitian.¹ Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengukur pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah *Ex-Post Facto* secara harfiah berarti “sesudah Fakta” penelitian *Ex-Post Facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan variabel bebas yang keseluruhan sudah jelas.²

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu inferensial kuantitatif, desain penelitian penelitian kuantitatif inferensial digunakan untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Alfabeta : Bandung, 2013) h. 35

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan R&D)*, (Alfabeta: Bandung 2018). h. 26.

dituangkan dalam bentuk angka yang berbentuk statistika kemudian akan diolah untuk memperoleh data yang valid.

Adapun desain penelitian ini yang penulis lakukan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dimana X merupakan Variabel yang mempengaruhi atau disebut variable independen (bebas) yaitu ekstrakurikuler kepramukaan sedangkan Y merupakan variable yang dipengaruhi atau disebut variable dependent yaitu karakter kepemimpinan.

D. Sumber data

1. Data primer

Data primer adalah yang diperoleh secara *authentic* yang bersumber dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti.³ Untuk penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran *kuesioner* kepada *responden* yang dalam hal ini adalah peserta didik yang tergabung menjadi anggota ekstrakurikuler kepramukaan di gugus depan MTsN Kota Palopo.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, op. cit. h.36

2. Data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Berupa literatur dan bahan bacaan yang diperoleh dari Pembina dan pelatih serta siswa yang aktif di ekstrakurikuler kepramukaan.

E. Lokasi penelitian dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN Kota Palopo, jalan Andi Kambo (Merdeka Selatan) Kec. Wara Timur, Kelurahan Banteng, Kota Palopo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu pada tanggal, 20 November 2018 sampai 20 Desember yang dimulai dari penyusunan angket olah data hasil penelitian.

F. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang akan digunakan adalah peserta didik di MTsN Kota Palopo yaitu kelas VII dan IX

Tabel 3.1
Jumlah populasi

Prodi	Jumlah siswa
Kelas VIII	270 orang
Kelas IX	255 orang
Jumlah	525 orang

Dalam penelitian ini menggunakan *probability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁴ Penelitian ini akan menggunakan *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tabel.3.2

Jumlah Sampel penelitian

Kelas	Jumlah siswa
VIII	19 Orang
IX	17 Orang
Jumlah	36 Orang

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis lakukan :

- a. *Observasi* merupakan pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian. dalam penelitian ini peneliti

⁴ *Ibid*, h 120.

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi op. cit* h. 112.

melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik saat melaksanakan latihan rutin pada ekstrakurikuler kepramukaan..

- b. Angket atau kuesioner penelitian ini berisikan pertanyaan mengenai ekstrakurikuler kepramukaan dan karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo.
- c. Wawancara adalah percakapan antara dua pihak yaitu, pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi tertentu. dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, Pembina pramuka, dan anggota ekstrakurikuler kepramukaan.
- d. Dokumentasi merupakan pencarian data berupa catatan, arsip dan sebagainya yang berkaitan dengan ekstrakurikuler kepramukaan di MTsN Kota Palopo.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶ instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti agar penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif yang akurat. Untuk bisa mengukur instrumen variabel penelitian yang kita lakukan maka hendaknya terlebih dahulu menentukan skala tertentu.

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada di alat ukur, bila

⁶ *Ibid*, h.92.

digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif⁷ skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala liker untuk mengukur karakter kepemimpinan. Skala kedua yang digunakan ialah dengan menggunakan skala rating (*rating scale*) untuk mengukur variabel ekstrakurikuler kepramukaan, skala rating pada umumnya melibatkan penelitian tingkahlaku atau performa seseorang yang hendak diteliti.

Khusus untuk data-data yang dikumpulkan dengan angket/kuesioner dengan teknik *scoring* skala pengukuranya sebagai berikut :

- a. Untuk selalu diberi angka :4
- b. Untuk sering diberi nilai :3
- c. Untuk kadang-kadang diberi nilai :2
- d. Untuk tidak pernah diberi nilai :1

Tabel 3.3
Kisi kisi instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Variabel	Indikator	Nomor
1	Ekstrakurikuler kepramukaan	Menyampaikan pendapat	1, 2, 3
		Menyebutkan kode kehormatan pramuka penggalang	4, 5, 6
		Rajin mengikuti latihan	7,8

⁷ *Ibid*, h.102

		pramuka	
		Mengetahui salam, motto, dan arti lambing gerakan pramuka	9,10,11
		Menjelaskan fungsi , sejarah, kiasan warna, dan cara menggunakan lambing Negara	12,13,14
		Mampu membuat simpul ikatan, serta menyambung tongkat	15, 16
		Dapat baris berbaris.	17,18, 19
		Menyayikan lagu kebangsaan, lagu wajib nasional dan lagu daerah nusantara dengan sikap yang benar.	20,21, 22, 23.

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Instrumen Ekstrakurikuler Kepramukaan

No	Jawaban instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sering sekali	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

Table 3.5

Kisi-Kisi Instrument Karakter Kepemimpinan

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Butir
	Karakter kepemimpinan	Jujur	Berbicara sesuai kenyataan	24, 25, 26, 27, 28
		Integritas	Memiliki sifat konsisten terhadap nilai. Sebagai seorang pemimpin	29, 30
		Loyalitas dan kesetiaan	Patuh dan memberikan dukungan penuh serta kesetiaan yang mendalam	31, 32, 33, 34

Tabel 3.6
Alternatif Jawaban Instrumen karakter kepemimpinan

No	Jawaban instrumen	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sering sekali	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak pernah	1	4

I. Teknik Analisis dan Pengelolaan Data

Berdasarkan pengelolaan data menggunakan program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS) For Windows* dan diuji hipotesis yaitu hipotesis X dan Y, semua data diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode inferensial.

a. Analisis kuantitatif

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan kuantitatif, penyelesaian penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif karena jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dalam kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert.

b. Statistika inferensial, Statistika inferensial sering juga disebut statistika induktif atau statistika *probabilitas* adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi⁸.

c. Analisis regresi

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi sederhana, regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*.

Adapun pengolahan data dengan analisis kuantitatif dengan melalui program *Statistical Package For Sosial Science (SPSS) for Windows Versi 20*. Alat analisis

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, Op.cit , h. 208.

yang digunakan untuk menguji pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap penyusunan tugas akhir.

1. Uji Instrument

a). Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang akan dilaporkan peneliti.⁹ Dalam penelitian ini standar validitas setiap pertanyaan yang lebih besar 0,3 jadi jika pertanyaan memiliki nilai diatas 0.3 maka butir pertanyaan dianggap valid.¹⁰ Uji validitas digunakan untuk menguji kevalidan data yang didapatkan oleh peneliti dari responden sehingga data tersebut dijadikan laporan peneliti terhadap hasil penelitiannya.

Tabel 3.6
Hasil uji validitas

No	Butir Soal	Hasil	Keterangan
1.	Item 1	0,787	<i>Valid</i>
2.	Item 2	0,814	<i>Valid</i>
3.	Item 3	0,690	<i>Valid</i>
4.	Item 4	0,855	<i>Valid</i>
5.	Item 5	0,449	<i>Valid</i>
6.	Item 6	0,723	<i>Valid</i>
7.	Item 7	0,603	<i>Valid</i>
8.	Item 8	0,498	<i>Valid</i>
9.	Item 9	0,523	<i>Valid</i>
10.	Item 10	0,675	<i>Valid</i>
11.	Item 11	0,653	<i>Valid</i>
12.	Item 12	0,642	<i>Valid</i>

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, op, cit h. 11.

¹⁰ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabet, 2009), h. 353.

13.	Item 13	0,698	<i>Valid</i>
14.	Item 14	0,713	<i>Valid</i>
15.	Item 15	0,607	<i>Valid</i>
16.	Item 16	0,643	<i>Valid</i>
17.	Item 17	0,463	<i>Valid</i>
18.	Item 18	0,543	<i>Valid</i>
19.	Item 19	0,447	<i>Valid</i>
20.	Item 20	0,656	<i>Valid</i>
21.	Item 21	0,620	<i>Valid</i>
22.	Item 22	0,414	<i>Valid</i>
23.	Item 23	0,480	<i>Valid</i>
24.	Item 24	0,590	<i>Valid</i>
25.	Item 25	0,764	<i>Valid</i>
26.	Item 26	0,542	<i>Valid</i>
27.	Item 27	0,855	<i>Valid</i>
28.	Item 28	0,573	<i>Valid</i>

b). Uji Reliabilitas

Pengujaan reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan tes-rets (stabilizing).¹¹ uji reliabilitas adalah konsistensi skor angket yang dicapai oleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan teks yang sama dalam kesempatan yang berbeda, daftar pertanyaan angket dikatakan reliabel jika jawaban konsisten dari waktu ke waktu. dalam penelitian ini angket dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.¹²

Adapun kategori koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut :

0.80 - 1,00 :Reliabilitas sangat tinggi

0,60 – 0,80 :Reliabilitas tinggi

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, op, cit h. 11.

¹² Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian*, op.cit, h. 353.

0,40 – 0.60 :Reliabilitas sedang

0,20 – 0,40 :Reliabilitas rendah

Adapun uji realibilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliability

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.740	34

Hasil uji reliabilitas penelitian ini adalah 0.740, dimana hal tersebut masuk dalam kategori tinggi karena berada pada kisaran angka 0,60-0,80. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel atau konsisten.

2. Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik penelitian dalam penelitian ini ada dua uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

a). Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel. Dari uji normalitas data dapat diketahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak sehingga berguna untuk menentukan data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

b). Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji heterokiditas untuk menguji varian Variabel model regresi yang tidak sama. Uji heterokeditas dapat digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan variasi dari sebelum residual. Dalam penelitian ini uji heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji statistic uji glejser.

3. Uji hipotesis

a). uji regresi sederhana

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi sederhana , regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*, dalam analisis regresi sederhana hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan yang non linear perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel Y secara proporsional. Secara matematis model regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = A + BX + e$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependent atau respon

A : konstanta

B : koefisien regresi

X : nilai variabel independen

e :Epsilon (standar error)

b). Uji koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel *independent*. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi kita akan bisa menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel *independent*¹³

c). Uji signifikan Individual (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y) pengujian ini dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf signifikan 5% (0,05). Adapun persyaratan uji-t sebagai berikut :

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 di terima artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh pengaruh antar kedua variabel yang akan diuji.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan di uji.

¹³ Purbayu Budi Santosadan Ashari, *Analisis Statistika dengan Microsof Excel & SPSS*, (Edisi I: Yogyakarta: ANDI, Agustus 2007)h.144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi penelitian

1. Sekilas tentang Gerakan pramuka di MTsN Kota Palopo

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Palopo merupakan salah satu lembaga formal yang bercorak keagamaan yang berada dibawah naungan Kementriaan Agama yang sejajar dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berda di wilayah Kota Palopo, tepatnya di jalan Andi Kambo (Merdeka Selatan), Kecamatan Wara Timur, Kelurahan, Benteng, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan.

Keputusan Menti Agama RI nomor 16 tahun 1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1,2,3, PGAN 6 tahun Palopo ditetapkan menjadi MTsN Kota Palopo. Menurut Rita SA.g, MM,Pd.selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. selang dua tahun terbentuknya MTsN Kota Palopo terbentuklah Gugus depan gerakan pramuka di sekolah ini, beliau mengatakan gerakan pramuka di sekolah ini sangat relevan dengan penanaman pendidikan karakter pada siswa, karena pramuka punya landasan kuat untuk ditanamkan kepada para anggota gerakan pramuka yaitu Satya dan Darma.¹

Sedangkan menurut Kak St. Fatimah S.Pd selaku pembantu pembina di MTsN Kota Palopo, gerakan pramuka MTsN Kota Palopo ini Terkenal aktif dalam mengikuti setiap kegiatan dan melaksanakan pembinaan bukan hanya Se-

¹ Rita SA.g, MM,Pd selaku Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, “*Wawancara*” pada tanggal 27 November 2018.

Kota Palopo akan tetapi juga kegiatan daerah maupun nasional, seperti kegiatan Kelopak Galang di Sorowako, Makassar dan kegiatan kemah Madrash Nasional Dll. Mengenai program yang di susun untuk gerakan pramuka di MTsN Kota Palopo ini terbagi menjadi 2 yaitu program untuk Ekstrakurikur wajib dan program untuk anggota gerakan pramuka, dimana program Ekstrakurikuler wajib ini untuk seluruh siswa tanpa terkecuali sebagaimana yang di jelaskan dalam kurikulum 2013 tentang ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler wajib yang harus diajarkan disatuan pendidikan, dengan program latihan (1 kali) dalam seminggu dan setiap akhir semester akan di adakan PERJUSAMI(Perkemahan Jumat Sabtu Minggu) untuk mengevaluasi dan mengetes pemahaman siswa.

Sedangkan kegiatan untuk anggota yang tergabung di dalam organisasi gerakan Pramuka di MTsN Kota Palopo dilakukan latihan dan pembinaan khusus karena merekalah yang telah lolos seleksi untuk bisa bergabung menjadi anggota pramuka yang tahun ini berjumlah 36 orang, dimana pemberian latihan kepada anggota pramuka aktif ini lebih berbobot dan lebih menekankan kepada penanaman skill. ²

2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN Kota Palopo

Visi sekolah yaitu terwujudnya Siswa/Siswi MTsN Kota Palopo yang menguasai ilmu Agama dan ilmu pengetahuan umum serta memiliki kecakapan yang diperlukan memasuki sekolah tingkat menengah atas dan mampu beradaptasi dengan masyarakat dan lingkungan.

² St. Fatimah, S.Pd selaku Pembantu pembina di MTsN Kota Palopo "*Wawancara*" pada tanggal 27 November 2018.

Misi sekolah yaitu:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efisien, efektif, kreatif, inovatif, dan islami sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimilikinya.
- b. Membudayakan disiplin dan etos kerja yang produktif dan islami
- c. Membina dan menciptakan kondisi bagi siswa yang menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris yang baik dan benar.
- d. Mewujudkan pendidikan yang bermutu dan menghasilkan prestasi akademik dan non akademik
- e. Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman sesuai dengan konsep wawasan wiyata mandala.
- f. Melaksanakan pembinaan yang dapat menimbulkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada warga sekolah.

Tujuan sekolah yaitu:

- a. Menghasilkan siswa yang berkualitas sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b. Memiliki disiplin dan etos kerja yang produktif dan islami
- c. Menghasilkan siswa yang terampil dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab, dan bahasa Inggris.
- d. Menghasilkan pendidikan yang bermutu serta prestasi akademik dan non akademik
- e. Memiliki rasa cinta tanggung jawab terhadap kebersihan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- f. Menjadi pelopor dan aktifitas sosial keagamaan.

g. Terwujudnya suasana kekeluargaan dan kebersamaan kepada setiap sekolah³

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Kota Palopo

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan yang maksimal.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di lembaga tersebut dalam usaha sebagai pendukung pencapaian tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimaksudkan adalah sarana dan prasarana di MTsN Kota Palopo. Untuk menunjang tercapainya kegiatan belajar dan mengajar yang efisien dan efektif.

Tabel 4.1
Bangunan Sekolah

No	Jenis Sarana	Keadaan			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Gedung Aula	-	1	-	1
2	R. Kelas	28	-		28
3	R. Kepala Sekolah	1			1
4	R. Guru	-		1	1
5	R. Perpustakaan	1	-		1
6	R. Komputer	1			1
7	Lab. Biologi	1	-		1

³ Rita S.A.g, MM,Pd selaku Wakil kepala sekolah bidang Kesiswaan, “Wawancara” pada tanggal 27 November 2018.

8	Lab. Fisika	-	-		0
9	Lab. Kimia	-			
10	Lab. Bahasa	1	-		1
11	Kamar Mandi/Wc	11	10	3	24
12	Ruang Uks	1	-		1
13	Ruang Koperasi				
14	Ruang Tata Usaha	1			1
15	Lap. Bulu Tangkis	-	1		1
16	Tennis Meja	-	1	1	2
17	Lap. Volly	2			2
18	Lap Basket	1			1
19	Lap. Takraw	-	-	1	1
20	Meja Siswa	845	181	13	1039
21	Kursi Siswa	769	225		994
22	Meja Guru	27	1		28
23	Kursi Guru	23	5		28
24	Meja Staf/Tu	8			8
25	Kursi Staf/Tu	8			8
26	Meja Kepsek	1			1
27	Kursi Kepsek	1			1
28	Papan Tulis	28	-	-	28
29	Lemari	7	7	4	18
30	Warless	1	-	2	3
31	Lcd	12	1	4	17
32	Laptop	8	2	-	10
33	Komputer	35	2	-	37
34	Alat Drum Band	-	1 Set	-	1 Set
Jumlah		1822	437	29	2288

Sumber data :MTsN Kota Palopo, tanggal 7 Januari 2019

4. Keadaan guru di MTsN Kota Palopo

Guru merupakan fasilitator dalam proses pembelajaran, tidak hanya pemberian ilmu pengetahuan guru juga bertugas sebagai orang tua kedua siswa saat berada di lingkungan sekolah dimana segala sikap dan tingkah laku siswa

merupakan tanggung jawab guru, sehingga keadaan guru di setiap sekolah menentukan baik tidaknya atau berhasil tidaknya pembinaan, pengajaran, pendidikan yang dilakukan oleh pihak guru.

Seorang guru juga harus memiliki kemampuan khusus dan memiliki kualitas mempunyai dikarenakan ditangan gurulah masa depan anak bangsa. Guru merupakan pekerjaan yang tidak bisa dilakukan semua orang tetapi harus memiliki keahlian khusus.

Tabel 4.2
Tenaga Pendidik Dan Staf

No	Tenaga Edukatif / Administrasi	Jenis Kelamin		
		L	P	JML
I.	Tenaga Edukatif			
	a. Guru Tetap (PNS) Kemenag	12	23	35
	b. Guru Tetap (PNS) Dinas	3	12	15
	c. Guru Kontrak (GBS)	-	-	-
	d. Guru Honor	7	11	18
II.	Tenaga Administrasi			
	a. Pegawai Tata Usaha	3	3	6
	b. Pegawai Tidak Tetap (PTT)	3	5	8
III.	Kebersihan	1	-	1
IV.	Penjaga	2	-	2
	J u m l a h	32	54	85

Tabel 4.3
Nama- Nama Guru dan Staf

NO.	NAMA / NIP	TEMPAT/TGL. LAHIR	PANGKAT/GOL.RU ANG
1	2	3	4
I.	TENAGA GURU		
A.	P N S NIP. 15		

1	DRA. NI'MAH.,M.Pd.I	Pinrang, 10-03-1966	Pembina Tk.I/ IV.b
	19660310 199303 2 005		
2	HJ. MUHAJIRAH, S.Ag	Lalento, 31-12-1959	Pembina, IV / a
	19591231 198503 2 010		
3	YURDIANA, S.Si	Belopa, 12-09-1963	Pembina Tk.I, IV / b
	19630912 198703 2 001		
4	Hj. MASNIATI, S.Pd.	Lambarese, 17-08-1969	Pembina Tk.I, IV / b
	19690817 199603 2 002		
5	IDRUS, S.Ag	Padang Sappa, '09-08-1970	Pembina Tk.I, IV / b
	19700809 199603 1 001		
6	DRS. NAWIR R	Buntu, 00-00-1963	Pembina Tk.I, IV / b
	19631231 199703 1 006		
7	JUMIATIH, S.Pd	Radda, 31-12-1968	Pembina, IV / a
	19681231 199803 2 005		
8	HASRIDA HALIMUNG, S.Ag	Barowa, 12-02-1971	Pembina Tk.I, IV / b
	19710212 199803 2 001		
9	MAHDIYAH MUCHTAR, S.Pd	Palopo, 27-12-1971	Pembina Tk.I, IV / b
	19711227 199803 2 001		
10	DRA. Hj. SUBAEDAH, M.HI	Bajo, 12-06-1959	Pembina Tk.I, IV / b
	19590612 199803 2 001		
11	HASRI, S.Ag.	Palopo, 13-01-1972	Pembina Tk.I, IV / b
	19720113 199903 1 003		
12	MURNI, S.Ag	Lamasi, 28-03-1969	Pembina Tk.I IV / b
	19690328 199903 2 001		
13	RITA, S.Ag	Seppong, 27-09-1973	Pembina Tk.I IV / b
	19730927 199903 2 001		
14	DRA. HASLINA	Luwu, 09-12-1969	Pembina Tk.I IV / b
	19671209 199903 2 001		
15	DRS. BAHRUDDIN	Buntu Batu Kab. Luwu	Penata Tk.I III/d
	19661231 200604 1 049	Tahun 1966	
16	ABD. SAMAD, S.Ag.,M.Pd.I	Ujung Pandang, 14-04-1967	Penata Tk.I III/d
	19670414 200501 1 001		
17	Dra. SAHRAINY	Palopo, 07 Januari 1969	Penata Tk.I III/d
	19690107 200501 2 005		

	18	HADIJAH RANI, S.Ag.,M.Pd.I	Palopo, 27 Nopember1973	Penata III/c
		19731127 200701 2 013		
	19	ASRAN, S.Pd	Kandoa, 13 April 1970	Penata III/c
		19700413 200701 1 028		
	20	MARHASIAH, S.Ag	Kab. Luwu utara,	Penata III/c
		19711231 200710 2 002	31 -12-1971	
	21	NASIRAH. S.Ag.,M.Pd.I	Pandak,	Penata III/c
		19770406 200710 2 002	6/4/1977	
	22	BERLIAN, S.Ag	Timampu,	Penata III/c
		19740427 200710 2 001	27-4-1974	
	23	HASNIDAR, S.Ag	Keppe Kab. Luwu,	Penata III/c
		19741110 200710 2 003	10/11/1974	
	24	NASRAYANTI, S.Pd	Palopo Kota Palopo,	Penata III/c
		19840103 200710 2 002	3/1/1984	
	25	TANDIWARA RAMPEAN, S.Ag, M.Pd.I	Singgasari Luwu,	Penata III/c
		19720806 200701 1 037	Kab.Luwu, 06-08- 1972	
	26	ASNIDAH WAHAB, S.Si	Wantapone, 14-10- 1979	Penata III/c
		19791014 200501 2 004		
	27	AMIR, S.Pd	Palopo, 12 - 12 – 1968	Pembina, IV / a
		19681212 200501 1 006		
	28	Drs. M. Alinurdin, M.Pd.I	JennePonto, 09-01- 1969	Penata Tk.I III/d
		19690109 200501 1 002		
	29	Marma, S.Pd	Lamasi Pantai, 13-02- 1968	Penata Muda III/a
		19680213 201411 2 001		
	30	Drs. Rusman	Tappale, 12 Mei 1969	Penata Muda III/a
		19690512 201411 1 004		
	31	Suharni, S.Pd	Luwu, 04-02-1968	Penata Muda III/a
		19680204 201411 2 001		
	32	Rosni N, S.Pd	Palopo, 17 -06-1980	II/a
		19800617 201411 2 002		
	33	Riana, SE	Palopo, 19-01-1978	Penata Muda III/a
		19781019 201411 2 001		
	34	Drs. Arhamuddin Syamsuddin	Enrekang, 2 Maret 1966	Pembina, IV/a
		19660302 199703 1 002		

	35	Abd. GAFUR, S.Pd, M.Pd	Barru 07/07/1975	Penata Muda Tk.I III/b
		19750707 200710 1 002		
	P N S DAERAH			
	1	DRA. ARIANI M. SAID	Waelawie, 10-07- 1964	Pembina Tk.I, IV / b
		19690710199122 2 009		
	2	HALIMA SUSI, S.Pd	Tana Toraja, 24-08- 1968	Pembina Tk.I, IV/b
		19670824199203 2 004		
	3	HADIRAH	Enrekang, 15-03-1968	Pembina, IV / a
		19680315199412 2 006		
	P N S NIP. 58			
	4	HARI SETIYAHNINGSIH, S.Pd	Jogananan Klaten, 13- 01-1975	Pembina, IV / a
		19750113200502 2 002		
	5	ANIRA, S.Pd	Palopo, 06-12-1980	Pembina, IV / a
		19801206200502 2 003		
	6	FITRIYAH, S.Pd	Batang, 20-02-1982	Penata Tk.I/III.d
		19820220200604 2 022		
	7	HELMI, S.Pd	Palopo, 17-06-1978	Penata Tk.1/III.d
		19800617200604 2 015		
	8	HERLINA, S.Pd.I	Majapahit, 10-07- 1977	Penata Tk.1/III.d
		19770710200701 2 020		
	9	ASIA AMRI, S.Pd	Lamurukun, 05-03- 1983	Penata Tk.1/III.d
		19830305200701 2 009		
	10	SITTI HAJRAH, S.Ag.,M.Pd.I	Bacu, 04-09-1973	Penata Tk.1/III.d
		19730904200701 2 008		
	11	A. FAUZI RAIS, S.Pd.I	Lampung, 15 - 11 - 1980	Penata Tk.1/III.d
		19801115200701 1 009		
	12	MURNIATI LAUPA	Palopo, 12-08-1979	Penata Tk.1/III.d
		19790812200801 2 014		
	13	ABDUL	Panasae, 10-05-1982	Penata Tk.1/III.d

	HAERULLAH, S.Pd		
	19820510200801 1 011		
14	SUGIANTO, S.Pd.I	Jember, 25-12-1979	Penata Tk.I III/d
	19791225200801 1 006		
15	ROSIDA, S.Pd	Palopo, 26-06-1971	Penata Tk.1/III.d
	19710626 200604 2 021		
B.	GBS / HONOR		
1	Hamida, SE	Ujung Pandamg,23- 01-80	-
2	Wirhanuddin I, S.Kom	Palopo, 31 - 08 - 1981	-
3	Sitti Fatimah, S.Pd	Palopo, 6 Mei 1994	-
4	Nasrullah, S.Pd	Tondojo, 13 Maret 1985	-
5	Hasnaeni, S.Pd	To'balo, 5 -08-1985	-
6	Mardiana, S.Pd	Palopo, 13-12-1985	-
7	Irma Sahriana, S.Pd	Palopo, 25-05-1990	-
8	Muh. Nauval Azis	Sebe-Seba, 28 Juli 1992	-
9	Indarwati, S.Pd	Seppong, 13 Januari 1991	-
10	Andi Purnama, S.Kom.I	Palopo, 23-12-1988	-
11	Andiani Safitri, S.Pd	Palopo, 15 September 1994	-
12	Juni Hariani	Maramba, 02-06-1984	-
13	Sri Wulandari	Salubarani, 04 Januari 1996	-
14	Jumardi, S.Kom.I	Tabang, 26-06-1980	-
15	Hasni, S.Kom	Bulantua, 25-04-1992	-
16	Wiwiek Nur Asri, S.Pd	Palopo, 09 Mei 1983	-
17	Muh. Akib Junaid, S.Pd	Palopo, 02-08-1992	-
18	Nur Huda, S.Pd.I	Lakawali, 01 -12- 1991	-
II.	TENAGA ADMINISTRASI		
A.	PNS		
1	Barorah AK, S.Sos, M.Pd.I	Palopo, 12-01-1974	Pembina, IV/a
	19740114 199403 2 001		
2	Hj. Aliyah, ST	Pinrang, 26 Juni 1973	Penata III/c
	19730626 200501 2 004		

	4	Radhiah Azis	Palopo, 23-01-1977	Penata Muda III /a
		19770123 200701 2 012		
	5	Safwan Junaid	Palopo 04-11-1985	II/a
		19851104 201411 1 001		
	6	Zulkadri, S.Pd.I	Palopo, 17 -06-1984	II/a
		19840617 201411 1 001		
B.	PTT / HONOR			
	1	Rispi A. Hafid	Palopo, 12-06-1985	-
	2	Irmayanti Gunawan	Balandai, 09-08-1982	-
	3	Usman Pandak	Pandak, 00-00-1974	-
	4	Anggriani Anwar, SE	Palopo, 15-03-1989	-
	5	Muh. Andi Israfil	Karondang, 28 Desember 1996	-
	6	Rusman Ibrahim	Palopo, 10 Juli 1973	-
	7	Rosnaini	Keppe, 26-09-1986	-
	8	Abdul Rahman Mahmud	Palopo, 30 November 1996	-
	9	Rifdayanti Amiruddin, S.E	Palopo, 22 Januari 1993	-
	10	Tahir, S.Pd.I	Lompulle, 13-07-1981	-
	11	Muis	Palopo, 19 Januari 1970	-

5. Keadaan Siswa di MTsN Kota Palopo

Siswa merepukan seseorang yang menempuh pendidikan di lembaga pendidkan formal.

Tabel 4.5
Jumlah siswa

a. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
461	545	1006

b. Jumlah peserta Didik Berdasarkan Usia

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	154	186	340
13 - 15 tahun	307	359	666
16 - 20 tahun	0	0	0
> 20 tahun	0	0	0
Total	461	545	1006

c. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	461	545	1006
Kristen			
Katholik			
Hindu			
Budha			
Konghucu			
Lainnya			
Total	461	545	1006

Tabel 4.6
Siswa-siswa yang aktif mengikuti gerakan pramuka di MTsN Kota Palopo

No	Nama	Jenis kelamin
1.	St Rukaiah	Perempuan
2.	Sabrina Aulia F.Y	Perempuan
3.	Nur Latifa Rudia	Perempuan
4.	Putri Afifah	Perempuan
5.	Muthi'ah Andi Morong	Perempuan
6.	Maysa Putri Irawan	Perempuan
7.	Amelia Miranti	Perempuan
8.	Ika Aisyah Tamahya	Perempuan
9.	Nadiya Mulya	Perempuan
10.	Andi Salwa	Perempuan
11.	Auliya Atika Sari	Perempuan
12.	Fatimah Azzahrah	Perempuan
13.	Alya Mustika Ihsan	Perempuan
14.	Afif Fauzan A	Perempuan
15.	Kaniyas Khairunissa	Perempuan
16.	Raden Moh Uagentino	Laki-laki
17.	Ahmad Faizal	Laki-laki
18.	Muh Adam Gibran	Laki-laki
19.	Farhan Ramadan	Laki-laki
20.	Nurul Jannah A	Perempuan
21.	Anniassa Auliya Rizal	Perempuan
22.	Fadil Ian Zulkifli	Laki-laki
23.	Andi Ma'panganka	Perempuan
24.	Inayah M Akil Rusli	Perempuan
25.	Andi Mulianti Eka P	Perempuan
26.	Dirgahayu Hutri	Laki-laki
27.	Muhammad Arif R	Laki-laki
28.	Muhammad Kaka Kisywan	Laki-laki
29.	Aditya Pratama S	Laki-laki
30.	Ahmad Rifqi Maulana	Laki-laki
31.	Zazkia Hardianti	Perempuan
32.	Yaumil Hairini	Perempuan
33.	Imam Prasetyo	Laki-laki
34.	Andi Samsi Andi	Perempuan
35.	Muspita Sari	Perempuan
36.	Fitri Yanti	Perempuan

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a). Uji Normalitas Data

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

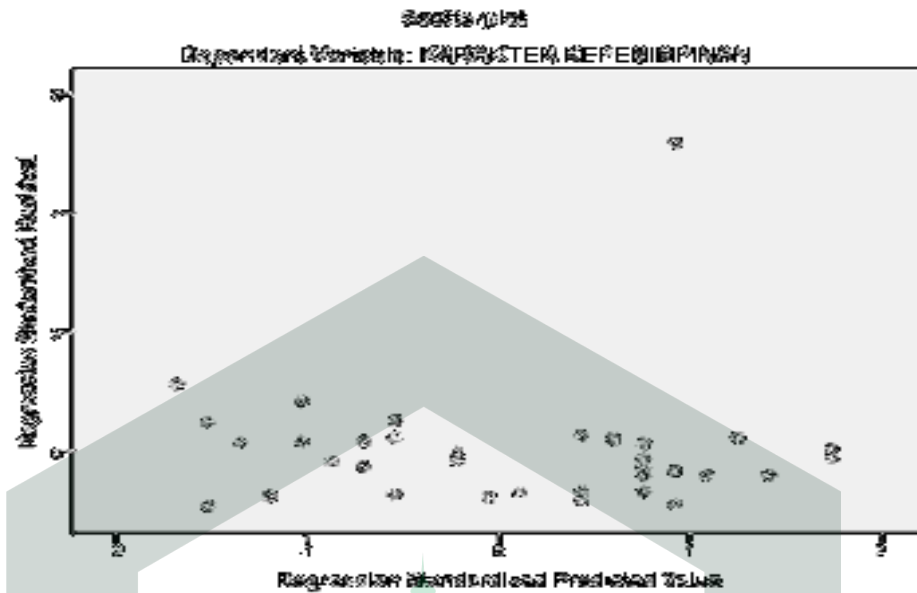
		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,89101599
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,065
	Negative	-,131
Kolmogorov-Smirnov Z		,751
Asymp. Sig. (2-tailed)		,625

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,625. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,625 > 0,05$). maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b). Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan output scatterplot diatas diketahui bahwa :

1. Titik-titik data penyebaran diatas dan dibawah atau disekitar angka nol
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

2. Uji Hipotesis Penelitian

Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Di MTsN Kota Palopo

a. Uji regresi

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.671	3.508		15.301	.000
	karakter kepemimpinan	.248	.128	.472	1.931	.000

a. Dependent Variable: ekstrakurikuler pramuka

Persamaan Regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 53,671 + 0,248x$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar positif 53,671; artinya jika ekstrakurikuler kepramukaan (X) nilainya 0, karakter kepemimpinan (Y) nilainya positif yaitu sebesar 53,671

b. Koefisien regresi variabel ekstrakurikuler kepramukaan (X) sebesar positif 0,248 jika ekstrakurikuler kepramukaan (X) mengalami kenaikan nilai 1,

maka karakter kepemimpinan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,248. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ekstrakurikuler kepramukaan dengan karakter kepemimpinan semakin naik nilai ekstrakurikuler kepramukaan maka semakin meningkat karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo.

b. Koefisien Determinasi R^2

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.472 ^a	.223	.163	5.488

a. Predictors: (Constant), karakter kepemimpinan

Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.223 .Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) 0.223 atau sama dengan 22,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap Karakter kepemimpinan sebesar 22, 3%. Sedangkan sisanya (100% - 22,3% = 77,7%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini. Besarnya pengaruh variabel lain ini sering disebut error (e).

c. Uji signifikan individual (Uji-t)

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.671	3.508		15.301	.000
	karakter kepemimpinan	.248	.128	.472	1.931	.000

a. Dependent Variable: ekstrakurikuler pramuka

Hasil dari uji parsial (uji-t) tersebut jika dilihat dari nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,005$, artinya bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Maka variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Hasil dari output “*Coefficients*” di dapatkan nilai T_{hitung} sebesar 1.931 dan T_{tabel} sebesar 1,701 atau $1.931 > 1,70$ dan nilai signifikan ekstrakurikuler kepramukaan $0.000 < 0.05$ artinya bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat diartikan bahwa ekstrakurikule kepramukaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peserta didik di MTsN Kota Palopo.

C. Pembahasan

Ekstrakurikuler kepramukaan adalah program wajib pemerintah yang diterapkan dalam kurikulum 2013, walaupun gerakan pramuka sebenarnya telah ada dan dikenal di Indonesia sejak 58 tahun yang lalu, sebagai wadah kaum muda untuk mengekspresikan atau mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, dimana kegiatannya identik dengan lingkungan dan sosial. Baru beberapa tahun belakangan ini pemerintah mewajibkan kepada seluruh sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 untuk mengadakan ekstrakurikuler kepramukaan sebagai kegiatan tambahan di luar kelas yang wajib diikuti.

Ekstrakurikuler kepramukaan dapat membentuk kepribadian dan menggali potensi yang dimiliki peserta didik, karena sifatnya yang menarik dan diterima semua kalangan, sehingga peserta didik lebih leluasa untuk mengembangkan potensi dan membangun karakter yang ada dalam dirinya., jika peserta didik tekun dalam mengikuti kegiatan kepramukaan ini maka akan banyak karakter yang terbangun dalam dirinya seperti tanggung jawab, ahlak yang mulia, percaya diri, terampil, empati, jujur, dan masih banyak lagi.

Menurut Siti Fatimah S.Pd selaku pembantu pembina pramuka di MTsN Kota Palopo Kegiatan yang dilakukan oleh pembina dan pelatih di MTsN Palopo membantu peserta didik untuk belajar menjadi pemimpin dilihat saat diadakan perkemahan jumat, sabtu, minggu (PERJUSAMI) setiap selesai semester, membantu siswa memupuk karakter kepemimpinan dalam dirinya dengan pemberian tanggung jawab kelompok regu masing-masing dan kegiatan

perlombaan lainnya sehingga saat diadakan pemilihan ketua kelas dan ketua osis di MTsN Kota Palopo, yang mencalonkan menjadi Ketua osis kebanyakan dari anggota pramuka aktif, sehingga dengan seperti itu mereka belajar untuk dipimpin dan memimpin.⁴

Sedangkan menurut Rita S.Ag,MM.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan berpendapat bahwa, ekstrakurikuler kepramukaan dapat membantu peserta didik mengenal dirinya sendiri dan kemampuan yang ada dalam dirinya, selain itu dengan diterapkannya wajib pramuka untuk semua peserta didik membantu pihak sekolah untuk membangun karakter siswa dengan tidak menekannya karena dilakukan dengan cara yang menarik di alam bebas, dapat dilihat perubahan karakter peserta didik apabila mereka tekun mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan ini, seperti karakter kepemimpinan peserta didik terbentuk ketika mereka memimpin barisan saat upacara dan memimpin temannya dalam berbagai hal sehingga di MTsN Kota Palopo beberapa tahun belakangan ini yang menjadi ketua osis adalah mereka yang aktif dalam ekstrakurikuler kepramukaan.⁵

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTsN Kota Palopo tentang pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan dapat diketahui bahwa ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap karakter kepemimpinan peserta didik dilihat dari perolehan T_{hitung} sebesar 1,931 dan T_{tabel} 1,701 atau $1,931 > 1,701$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat

⁴ St Fatimah, SPd, selaku Pembantu pembina di MTsN Kota PalopoI “Wawancara” pada tanggal 27 November 2018.

⁵ Rita S.Ag, MM,Pd, selaku wakil kepala sekolah bidang kesiswaan “Wawancara” pada tanggal 27 November 2018.

diartikan bahwa ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh terhadap karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Labaabul Asrofi terdapat pengaruh kegiatan kepramukaan terhadap sikap kepemimpinan dapat dilihat dari pelatihan tindak disiplin siswa pada saat latihan baris berbaris, dalam memimpin dan dipimpin, dan saat diberikan amanah untuk menjadi pimpinan regu dan wakil pimpinan regu.⁶

Penelitian ini didukung pula oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahmud bahwa terdapat pengaruh kepramukaan terhadap pembentukan karakter peserta didik dengan melakukan penelitian kepada 52 sampel di MTs Al-Khairat Kalukubula sehingga menunjukkan bahwa hasil t-hitung lebih besar dari t-tabel ($7,474 > 2,021$ dan probabilitas $0,000$ pada tingkat signifikan 95% lebih kecil dari $0,05$ ($p < 0,05$) berarti H_0 di tolak dan H_1 di terima.⁷

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan dapat mempengaruhi karakter kepemimpinan peserta didik. Dalam ekstrakurikuler kepramukaan sebenarnya banyak karakter yang dapat dibangun, seperti mandiri, disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab, berani dll. namun pada penelitian ini penulis ingin memfokuskan satu karakter, yaitu karakter kepemimpinan agar penulis mengetahui seberapa besar pengaruhnya pada peserta didik, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini

⁶ Labaabul Asrofi, *Pendidikan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2017*” Dalam Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. h. 92.

⁷ Mahmud “Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTsP. Al-Khairat Kaluku Bula: Dalam jurnal Katologis, Vol.5, No,6 ,(6 Juni Tadulako) h.146

sebesar 22,3% terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pembentukan karakter kepemimpinan, hasil ini menunjukkan bahwa ada banyak karakter lain yang dapat dibentuk melalui ekstrakurikuler kepramukaan, sehingga tingkat persentasinya hanya 22,3%



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji regresi pada koefisien determinasi (*R Square*) mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter kepemimpinan. Apabila peserta didik tekun dan serius dalam mengikuti kegiatan pembinaan pada ekstrakurikuler, maka karakter peserta didik akan terbentuk, seperti karakter mandiri, peduli lingkungan, tanggung jawab, disiplin, tekun melalui kegiatan seperti baris berbaris, latihan kepemimpinan, *outbond*, *hiking*, perkemahan jumat sabtu, minggu (perjusami), dan masih banyak kegiatan lainnya, sehingga karakter yang dapat dibentuk bukan hanya karakter kepemimpinan akan tetapi banyak karakter lain yang.

2. Berdasarkan hasil uji regresi koefesien determinasi (*R Square*) menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara ekstrakurikuler kepramukaan terhadap karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo, yaitu diperoleh nilai kofesien determinasi (*R Square*) sebesar 0,223 atau sama dengan 22,3 %, dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$, atau $1,931 > 1,701$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$ sehingga H_0 di tolak dan H_1 , diterima sehingga disimpulkan ekstrakurikuler kepramukaan berpengaruh dan singnifikan terhadap karakter kepemimpinan peserta didik di MTsN Kota Palopo..

B. Saran

Ekstrakurikuler kepramukaan adalah suatu wadah pembentukan karakter, dan mengasah ketangkasan peserta didik, yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, untuk memperbaiki karakter peserta didik, dan pemberian pengalaman dan kecakapan agar menjadi muslim yang berguna bagi agama dan bangsa, memiliki budi pekerti luhur yang mencerminkan satya dan darma pramuka.

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTsN Kota Palopo, maka penulis menyarankan kepada :

a. Guru

Pada proses pembelajaran guru diharapkan profesional dan mendidik bukan cuma proses transfer ilmu tapi didalamnya terdapat kegiatan membimbing, mendidik dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

b. Siswa

1. Lebih tingkatkan antusias untuk mengikuti kegiatan kepramukaan agar karakter dan bakat bisa diasah dengan maksimal.
2. Siswa disarankan lebih menonjol lagi dalam segala kegiatan positif sebagai anggota pramuka agar, dapat menjadi contoh untuk peserta didik yang lain.

c. Orang tua

Untuk para orang tua agar kiranya mendorong anaknya untuk aktif mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan.

PRAKATA



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur ke hadirat Allah swt. atas segala Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Di MTsN Kota Palopo”** dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Salawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw. keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Nabi yang diutus Allah swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan ketabahan dan ketekunan yang disertai dengan doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak, sehingga *Alhamdulillah* skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, ayah Abd. Aziz dan ibunda suniarti yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah swt. yang memohonkan keselamatan dan kesuksesan bagi putrinya, telah mengasuh dan mendidik penulis dengan kasih

sayang sejak kecil hingga sekarang dan kakek penulis H. Seho, yang telah bekerja keras untuk meghidupi dan membiayai kami. Begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada penulis baik secara moril maupun materil. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, sebagai Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, S.H, M.H, Wakil Rektor II, Ahmad Syarief Iskandar, SE, MM dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin MA. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Nurdin K, M.Pd. Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf S.Ag, M,Pd. Wakil Dekan II Dr. H. A. Riawarda, M.Ag. Wakil Dekan III Dra.Hj. Nursyamsi.M.Pd.I dan Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fahmi, D. M.A dan Lisa Aditiya Dwiwansyah Musa, S.Pd, M.Pd, yang masing-masing penguji I dan penguji II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

4. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I dan Dr. Muhaemin MA yang masing-masing sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan IAIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk mengumpulkan buku-buku dan melayani penulis untuk keperluan studi kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepala sekolah MTsN Kota Palopo dan segenap Guru yang telah membantu dan mengizinkan penulis melakukan penelitian di MTsN Kota Palopo.
8. Kepada kedua orang tua penulis, Ayah Abd Aziz dan Ibu Suniarti,
9. Kepada paman dan tante penulis Akmal, S.Ag dan Sumiati S.Ag
10. Kepada saudara-saudaraku dan seluruh keluarga yang tak sempat penulis sebutkan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat penulis Hunters (Vivi, Wahyudi ,Salmiati dan Abd Rahman) yang selalu ada dalam suka dan duka untuk penulis.
12. Kepada Kak Erwin Jafar. SE. yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Teman-teman seperjuangan terutama angkatan 2015 Pendidikan Agama Islam C yang selama ini selalu memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

14. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam yang telah mendoakan sehingga skripsi penulis dapat terselesaikan.
15. Keluarga besar Racana Sawerigading-Simpurusiang Pramuka IAIN Palopo yakni Pembina Gugus Depan, Pembina Racana, Purna Racana, Pengurus Dewan dan Warga Racana yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi dan mengajarkan arti sabar dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan sesuatu, serta kuat dan ikhlas dalam menghadapi masalah.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan pendidikan agama Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas. Semoga skripsi ini menjadi salah satu wujud penulis dan bermanfaat bagi yang memerlukan serta dapat bernilai ibadah disisi-Nya Amin.

Palopo, 13 Agustus 2019

Nurzamzam



RIWAYAT HIDUP



NURZAMZAM, lahir di Desa To'bia Kec.Ponrang Selatan Kab.Luwu , 31 Maret 1998, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari Abd Asiz dan Suniarti. Adapun pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu dimulai dari pendidikan sekolah tingkat dasar, tepatnya di SDN 53 Jenne Maeja dan dinyatakan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat

SMP, tepatnya di MTs Al-Qashas Tobbia

dan dinyatakan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA, tepatnya di MA Nurul Junaidiyah Luwo dan dinyatakan tamat pada tahun 2015.

Akhir pada tahun 2015 penulis tidak pernah mengira bahwa akan melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** Program Studi Pendidikan Agama Islam. Selama memegang status mahasiswa, penulis aktif mengikuti Organisasi yaitu:

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam Tahun 2016
2. Pengurus Bidang Tekpram (Teknik Kepramukaan) Racana Simpursiang IAIN Palopo Tahun 2017
3. Ketua Dewan Racana Simpursiang Pramuka IAIN Palopo tahun 2018

Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir Skripsi untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan judul skripsi ***“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Pembentukan Karakter Kepemimpinan Peserta Didik Di Mtsn Palopo”***. Penulis berharap dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dan meraih cita-cita yang diinginkan, Amin. Demikianlah riwayat hidup penulis.